

**IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI *ACCURATE*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKURASI
PENCATATAN LAPORAN LABA RUGI PADA
UMKM CV. BERKAH LANCAR JAYA ABADI**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Devisa Nirmala
NIM. 214105030023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI *ACCURATE*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKURASI
PENCATATAN LAPORAN LABA RUGI PADA
UMKM CV. BERKAH LANCAR JAYA ABADI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Devisa Nirmala
NIM. 214105030023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI *ACCURATE*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKURASI
PENCATATAN LAPORAN LABA RUGI PADA
UMKM CV. BERKAH LANCAR JAYA ABADI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Devisa Nirmala
NIM. 214105030023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I.
NIP. 198112252023211011

**IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI ACCURATE
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKURASI
PENCATATAN LAPORAN LABA RUGI PADA
UMKM CV. BERKAH LANCAR JAYA ABADI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E.
NIP. 199209142020122011

Anggota:

1. Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.
2. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِّمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِن تَعَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَبِعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalunya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S. Al-Baqarah ayat 282).*

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 282.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan saya kesehatan, kesempatan, dan keteguhan hati untuk menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu langkah penting dalam perjalanan akademik dan kehidupan saya.

Skripsi ini bukan sekedar hasil dari proses belajar selama bertahun-tahun, tetapi juga merupakan buah dari perjalanan panjang yang penuh tantangan, pengorbanan, dan pelajaran. Tidak sedikit air mata, waktu, dan energi yang tercurah agar karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, saya persembahkan skripsi ini kepada sosok-sosok luar biasa yang menjadi bagian dari perjuangan ini:

1. Teristimewa untuk Bapak Harianto dan Ibu Eva Elida selaku orang tua saya, yang selalu menjadi cahaya dalam gelap dan menjadi tempat pulang ternyaman ketika saya lelah. Terima kasih atas cinta yang tak bersyarat, kesabaran yang tanpa batas, dukungan serta doa-doa tulus yang tak pernah putus. Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana. Tanpa ridha dan restu mereka saya bukanlah apa-apa. Semoga pencapaian kecil ini bisa menjadi awal dari kebanggaan yang lebih besar.
2. Muhammad Wildana Al-Musawwa selaku adik kandung saya yang sangat saya sayangi, terimakasih telah menjadi alasan untuk bertahan, dan selalu mendukung setiap langkah saya. Terimakasih karena telah menjadikan penulis lebih kuat dan bersemangat.

3. Keluarga besar saya, Nenek (Sunarmi), Paman (Heru), Tante (Hartatik dan Qomariya), Sepupu-sepupu saya (Azka, Azwa, Azmi, Tahta, Arie, Via, Dian, dan Irna) yang selalu menghibur saya ketika saya mulai merasa jenuh. Dengan tulus dan penuh syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah penulis.
4. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri, Devisa Nirmala atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, Rahmat, karunia, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Aplikasi Akuntansi *Accurate* Dalam Meningkatkan Kualitas Akurasi Pencatatan Laporan Laba Rugi Pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak, proses penyusunan skripsi tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima saya untuk menjadi mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan telah memberikan izin serta fasilitas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
4. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M,Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Ibu Nadia Azalia Putri, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membimbing dan memudahkan dari semester awal hingga semester akhir dalam pengurusan Kartu Rencana Studi (KRS) dan juga pengajuan judul skripsi.
7. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta banyak membantu dengan sabar dan ikhlas dalam proses penulisan skripsi. Bimbingan, arahan serta masukan yang penuh akan ketelitian sangat membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
8. Segenap Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, yang telah membimbing serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan penuh rasa syukur dan semangat.
9. Bapak dan Ibu Tata Usaha/Akademik UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dan memudahkan dalam pengurusan izin atau administrasi pada penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap Direktur, Wakil Direktur serta seluruh staf CV. Berkah Lancar Jaya Abadi yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan ikut andil dalam proses penelitian.

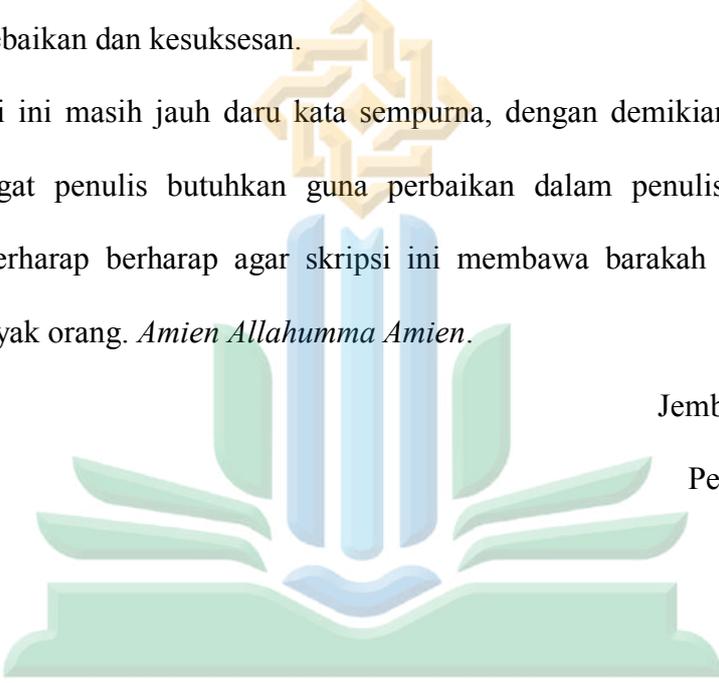
11. Seluruh penulis/pengarang buku, jurnal, website, dan referensi lainnya yang telah saya gunakan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Akuntansi Syariah 4 Angkatan 2021 terutama Nur Indah Nisdawati yang telah menemani saya dari proses awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
13. Keluarga besar saya Sunarmi, Hartatik, Heru, Arie, Qomaria, Via, Azka, Azwa, Azmi, Tahta, Dian, dan Irna yang selalu mendoakan saya di setiap proses pembelajaran saya dari awal perkuliahan hingga saat penyusunan skripsi.
14. Rena Ika Hidayati, Shevi Zuwby Zharetha, Rafael Akbar, Khoirunnisa, Edo Danuarta, dan Rio Febrian selaku sahabat tercinta saya dari kecil yang tidak kalah penting dari keluarga saya, yang telah mendoakan, memberi dukungan, dan menemani dalam proses penyusunan skripsi.
15. Teman seperjuangan SMP-SMA, Alya Nur Faqihaturrahma, Vinensia Diana Salsabila, dan Ino Tri Wahyuningsih yang telah memberikan semangat dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
16. Teman-teman sebimbingan saya, Farah, Ayu, dan Sandy, yang selalu memberi dukungan untuk selalu semangat bimbingan dan banyak membantu saya.
17. Teman-Teman KKN Posko 102 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terutama Mila Rosa yang telah memberi semangat, dukungan dan selalu menemani selama proses penyusunan skripsi.
18. Teman-teman Syahira Kost, yang telah menemani ketika penulis merasa kesepian saat menyelesaikan skripsi.

Penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu orang-orang yang membantu dan berperan banyak dalam proses penyusunan skripsi ini dan mohon maaf jika penulis tidak dapat memberikan balasan atas semua kebaikan yang beliau dan teman-teman berikan kepada penulis. Dengan ini, penulis mengharapkan kepada Allah SWT agar diberikan kesehatan, kelancaran dan kemudahan disetiap langkah menuju kebaikan dan kesuksesan.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan demikian kritik maupun saran sangat penulis butuhkan guna perbaikan dalam penulisan selanjutnya. Penulis berharap agar skripsi ini membawa barakah dan bermanfaat untuk banyak orang. *Amien Allahumma Amien.*

Jember, 06 Mei 2025

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Devisa Nirmala, Ahmad Fauzi. 2025: Implementasi Aplikasi Akuntansi *Accurate* Dalam Meningkatkan Kualitas Akurasi Pencatatan Laporan Laba Rugi Pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi

Kata Kunci: Implementasi, Aplikasi *Accurate*, Laporan Laba Rugi, UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang saat ini memberikan kontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia. Tentunya diperlukan pencatatan laporan keuangan yang akurat, untuk dapat mengetahui kondisi keuangan suatu usaha dengan sebenar-benarnya sesuai yang terjadi serta dapat membantu pemilik usaha dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat, saat ini terdapat banyak jenis aplikasi pencatatan laporan keuangan akuntansi yang dapat membantu UMKM dalam melakukan pencatatan ataupun pelaporan keuangan. Aplikasi *Accurate* dirancang untuk mempermudah proses pencatatan laporan keuangan. Fungsi utamanya adalah membantu dalam pencatatan transaksi keuangan secara otomatis dan sistematis, sehingga meminimalkan kesalahan pada saat pelaporan keuangan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, maka perlu diketahui bagaimana tingkat kualitas akurasi suatu aplikasi dalam membantu UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi aplikasi akuntansi *Accurate* dalam meningkatkan kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada UMKM CV. Berkah lancar jaya abadi? 2) Bagaimana kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya setelah penggunaan aplikasi *Accurate*?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui implementasi aplikasi akuntansi *Accurate* dalam meningkatkan kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi. 2) Mengetahui kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi setelah penggunaan aplikasi akuntansi *Accurate*.

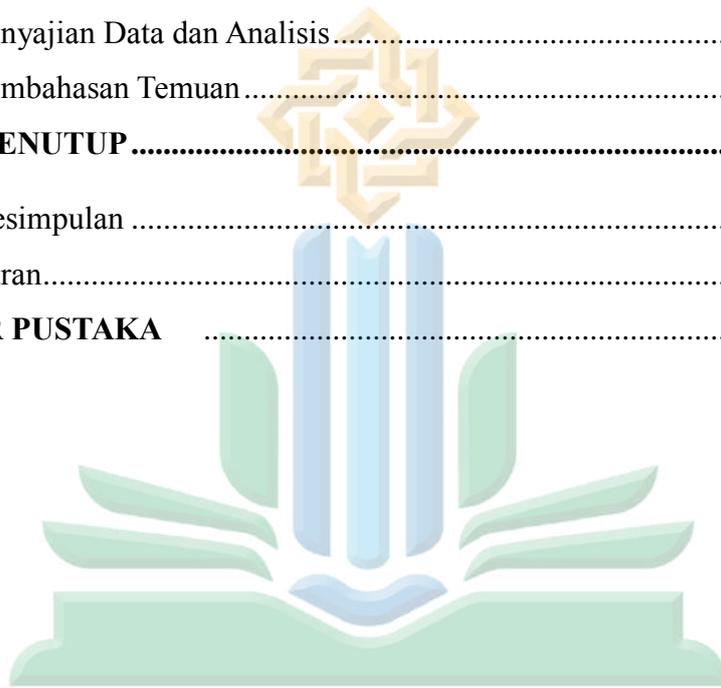
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber seperti direktur, wakil direktur serta staf admin pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi aplikasi *Accurate* memenuhi indikator dalam membantu meningkatkan kualitas laporan laba rugi, baik dari segi ketepatan waktu, keakuratan data, maupun kemudahan dalam penyajian informasi keuangan. Selain itu laporan laba rugi yang dihasilkan oleh aplikasi *Accurate* terbukti memenuhi indikator kualitas akurasi laporan keuangan dari segi akurat, relevan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dengan dihasilkannya laporan keuangan yang akurat maka membantu pemilik UMKM dalam meningkatkan kredibilitas usaha dan merencanakan pertumbuhan jangka panjang.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan jenis penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subyek Penelitian.....	35

D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
F. Teknik Keabsahan Data.....	38
G. Tahap - Tahap Penelitian	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	41
A. Gambaran Obyek Penelitian	41
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	80
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Penelitian Terdahulu.....	20



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Penggunaan Aplikasi <i>Accurate</i>	43
Gambar 4.2 Aplikasi <i>Accurate</i> fitur penjualan	44
Gambar 4.3 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Pembelian	46
Gambar 4.4 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Persediaan.....	47
Gambar 4.5 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Kas & Bank	49
Gambar 4.6 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Daftar Laporan.....	50
Gambar 4.7 Hasil Aplikasi <i>Accurate</i> Laporan Laba Rugi.....	52
Gambar 4.8 Hasil Aplikasi <i>Accurate</i> Laporan Hutang Piutang	53
Gambar 4.9 Hasil Aplikasi <i>Accurate</i> Persediaan Stok Barang	54
Gambar 4.10 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Aset Tetap	62
Gambar 4.11 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Manufaktur	63
Gambar 4.12 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Gudang	64
Gambar 4.13 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Pekerjaan Pesanan	65
Gambar 4.14 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Pembelian	66
Gambar 4.15 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Utang	67
Gambar 4.16 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur <i>Accurate</i> POS	68
Gambar 4.17 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Tenaga Penjual.....	69
Gambar 4.18 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Piutang.....	70
Gambar 4.19 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Buku Besar	71
Gambar 4.20 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Memorize.....	72
Gambar 4.21 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Keuangan.....	73
Gambar 4.22 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Pemeriksaan.....	74
Gambar 4.23 Aplikasi <i>Accurate</i> Fitur Pajak	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang berpengaruh penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. UMKM telah memiliki 117 juta pekerja atau 97% dari tenaga kerja dunia usaha. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam usaha pemerintah guna mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. UMKM juga membawa keuntungan bagi perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,1% dan sisanya 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha.¹ Dengan ini dapat diartikan jika UMKM memiliki pengaruh yang cukup krusial dan cukup strategis untuk membantu Indonesia dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu dapat menjadi langkah yang strategis guna memperkuat fondasi ekonomi Indonesia secara berkelanjutan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor perekonomian Indonesia yang dipercaya anti-krisis. Sektor ini menjadi pemulih di tengah keterpurukan perekonomian Indonesia saat krisis moneter

¹ Dini Nikmatul Larasati, "Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya)", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 11 No.8 (Agustus 2022): 1-2.

pada tahun 1998 dimana mayoritas usaha-usaha berskala besar mengalami stagnasi hingga kebangkrutan.² Keberadaan UMKM memang memberikan dampak baik bagi perekonomian Indonesia, namun UMKM memiliki kendala yang dihadapi salah satunya yakni dalam aspek pengelolaan keuangan di mana tidak adanya catatan yang konsisten dan menyeluruh mengenai jumlah dana yang masuk dan keluar. Pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang baik dan jelas di mana arus keuangan mengalir.³ Pengelolaan keuangan yang tidak diperhatikan secara baik akan mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan, keterlambatan dalam pelaporan, serta ketidakmampuan dalam melakukan analisis keuangan yang tepat. Pentingnya pengelolaan keuangan yang tertib dan baik agar dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Selain itu pelaporan keuangan yang akurat dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal.

Banyak pelaku UMKM yang meyakini bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan sudah cukup untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran mereka. Namun, banyak dari pelaku UMKM yang masih belum mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan meskipun telah berjalan cukup lama. Salah satu penyebab masalah ini adalah pemilik UMKM yang kurang memahami akuntansi. Sebagian besar dari pelaku UMKM berpikir ilmu akuntansi sulit untuk dipahami, sehingga menjadi lebih sulit bagi pelaku

² Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember", *Opinia De Journal*, Vol. 2 No. 1 (Juni 2022).

³ Aisyah Khallossa, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta", *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, Vol. 3 No. 3 (Mei 2023): 984.

UMKM untuk menyusun keuangan.⁴ Perkembangan UMKM di Indonesia juga dihambat oleh kurangnya akses terhadap layanan keuangan dan minimnya pengetahuan tentang keuangan. Pelaku UMKM memang sebaiknya sudah menerapkan pengelolaan keuangan berbasis teknologi, namun tidak mudah bagi pelaku UMKM untuk menerima dan menerapkan sistem tersebut.⁵

Laporan keuangan adalah suatu dokumen yang menyajikan informasi terkait posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas pada suatu periode tertentu.⁶ Laporan keuangan umumnya terdiri dari tiga bagian utama yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Neraca memberikan gambaran mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik perusahaan pada suatu titik waktu. Laporan laba rugi mencatat pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih selama periode tertentu. Sementara itu, laporan arus kas mencatat aliran masuk dan keluar kas selama periode tersebut, memberikan informasi penting tentang likuiditas dan kelangsungan operasional perusahaan.⁷ Laporan keuangan memiliki peran kritis dalam membantu pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan manajemen untuk membuat keputusan informasional yang baik terkait dengan kesehatan finansial suatu entitas.

Laporan keuangan bagi suatu entitas memiliki peranan penting dalam

⁴ Taufikurrahman, "Analisis Efektivitas Aplikasi Pencatatan Keuangan Sebagai Sarana Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Finza Cookies and Cake di Desa Mranggonlawang Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo", *Journal Economics Technology and Entrepreneur*, No.2 (Juni 2023): 91.

⁵ Dona Primasari, "Pemanfaatan Aplikasi Software Keuangan Untuk Meningkatkan Pengelolaan Transaksi UMKM", *Jurnal Pengabdian Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1 No.1 (2022): 2.

⁶ Saufia Maulida, Fikri Hamidy, Agung Deni Wahyudi, "Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan (Studi Kasus: UD Apung)", *Jurnal Tekno Kompak*, No. 1 (2020): 47-53.

⁷ Adrianus Tolong, Husain As, Sri Rahayu, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai", *Jambura Economic Education Journal*, No. 1 (Januari 2020): 25-33.

menggambarkan kesehatan keuangan dan kinerja operasional entitas selama periode tertentu. Neraca mencerminkan nilai aset, kewajiban, dan ekuitas anggota pada suatu titik waktu, sementara laporan laba rugi menggambarkan pendapatan, biaya serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan.⁸ Laporan keuangan merupakan alat utama dalam menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja operasional keuangan suatu usaha secara menyeluruh. Laporan laba rugi menggambarkan hasil usaha dalam bentuk pendapatan dan beban selama periode tertentu, sehingga dapat diketahui besarnya laba dan rugi yang diperoleh oleh suatu usaha.

Menyajikan laporan keuangan menjadi masalah tersendiri bagi pelaku UMKM, terlebih bagi mereka yang mungkin masih belum memiliki kemampuan dalam melakukan pembukuan baik secara manual maupun sistem. Tidak semua pelaku UMKM paham dengan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Ketidakpahaman dari seorang pelaku UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kemudahan merupakan asumsi seseorang dalam menggunakan sebuah teknologi yang diyakini dapat dipahami dan dapat memberikan kelancaran dalam pekerjaannya sehingga pengguna tidak merasa berat dengan adanya teknologi baru.⁹ Hal tersebut perlu ditanggapi secara

⁸ Ngatno Sahputra, Eddy Iskandar, Ratna Dina Marviana, Aried Sumekar, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Para Pelaku UMKM di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio", *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, No. 2 (Juli 2020): 108-113.

⁹ Senator Iven Budianto, Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada

serius, mengingat fakta bahwa laporan keuangan menjadi alat ukur kesehatan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan. Berdasarkan hal tersebut, maka sistem pembukuan manual kurang efektif untuk diterapkan para pelaku UMKM. Pembukuan manual kurang efektif dikarenakan sistem pembukuan manual dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya berbagai kesalahan, seperti kesalahan matematis saat berhitung, kesalahan pencatatan dan penyesuaian, serta kesalahan dalam mencatat transaksi yang terjadi.¹⁰

Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan untuk melakukan berbagai upaya agar mendorong pertumbuhan UMKM, yang merupakan sektor penting yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional yang dinilai belum maksimal. Upaya untuk mendorong para pelaku UMKM dapat dilakukan melalui penggunaan sistem digital untuk mengembangkan bisnis mereka. Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analisis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.¹¹

Meyakini bahwa produk UMKM lokal dapat berjaya di pasar global maka sangat dibutuhkan dukungan dari banyak pihak. Dibandingkan dengan total UMKM di Indonesia, hanya sekitar 9,4 juta dari sekitar 60 juta UMKM yang

Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi”, *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, Madiun, Oktober 2021.

¹⁰ Xena Legina, Irma Paramita Sofia, “Pemanfaatan *Software* Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada UMKM”, *Jurnal Neraca*, Vol.4 No. 2 (Desember 2020): 172-190.

¹¹ Muhammad Danil dan Ahmad Afif, “Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro dan Macarina Jember)”, *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, Vol. 5 No. 2 (Desember 2022): 50-61.

ada di Indonesia yang sudah beroperasi menggunakan sistem digital. Kementerian Koperasi dan UKM serta Kementerian Kominfo telah menetapkan tujuan untuk membuat 8 juta UMKM agar beralih menggunakan sistem digital. Dengan banyaknya peluang untuk pertumbuhan UMKM di Indonesia, di tengah persaingan yang semakin ketat dan sangat kompetitif saat ini, mereka harus dapat menjalankan dan mengembangkan bisnis secara lebih produktif dan kreatif dengan berbagai terobosan. Untuk menghindari kerugian secara material, usaha harus memiliki manajemen keuangan yang baik dan tata kelola keuangan bisnis yang baik.¹²

Pada akhir 2021, pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM telah meminta UMKM untuk beralih menggunakan sistem digital. Pada Juni 2022, Kementerian Perdagangan mengumumkan peningkatan ekosistem UMKM digital menjadi 19,5 juta. Tujuannya agar pada tahun 2024 ada 50 juta UMKM yang benar-benar masuk ke ekosistem digital. Ini menunjukkan bahwa digitalisasi memainkan peran penting dalam inklusi keuangan. Digitalisasi UMKM menjadi kunci utama untuk mencapai target terkait pembayaran, pembiayaan, promosi, dan pembukuan keuangan secara digital.¹³

Dengan adanya digitalisasi terhadap pembukuan keuangan pada UMKM maka akan mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

¹² IGPR Andaningsih, Trinandari, Novita, dan Kurnia, "Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan di Pasar Kranggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat", *Jurnal Abdimas BSI*, Vol.5 No. 1 (Februari 2022): 144.

¹³ Wiwin Juliyanti, Erma Wulan Sari, Ahmad Nur Aziz, Alfina Dea Candrani, "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Point of Sales* Qasir pada Asosiasi UMKM Madiun sebagai Upaya Mewujudkan UMKM *Go Digital*", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, No.1 (Januari 2023): 3.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa manfaat luar biasa terhadap peradaban kehidupan manusia saat ini. Penggunaan teknologi digital melalui komputer atau juga melalui *smartphone* sudah sangat berkembang. Pengembangan teknologi sistem informasi akuntansi adalah salah satu perkembangan yang dapat dirasakan dampaknya oleh penggunanya dalam menjalankan tugas dan tujuan akuntansi secara operasional dalam kegiatan perekonomian, sehingga dapat mempermudah proses peminjaman modal ke bank ataupun lembaga keuangan lainnya.¹⁴ Penggunaan sistem teknologi informasi dalam akuntansi yang telah terkomputerisasi oleh perangkat lunak juga diperlukan untuk membuat laporan keuangan suatu perusahaan agar menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan akurat.¹⁵

Mengingat informasi keuangan merupakan data penting bagi suatu badan usaha atau perusahaan, maka dikembangkan aplikasi yang dapat membantu memberikan informasi keuangan secara elektronik salah satunya yaitu aplikasi *Accurate*. Pengembangan ini dilakukan untuk menghindari dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan perhitungan yang mungkin terjadi pada saat pencatatan informasi keuangan. Sistem digital ini dapat memberikan informasi yang lebih efisien dan keamanan yang lebih besar, karena semua data yang dimasukkan dalam aplikasi secara otomatis dihitung dan dilindungi kata sandi untuk menghindari kesalahan data atau kehilangan

¹⁴ Dini Nikmatul Larasati, 2.

¹⁵ Ayyu Ainin Mustafidah, Evi Nur Azizah, Inas Islahatul Ummah, "Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Untuk Meningkatkan Kualitas Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo", *Jurnal PEDAMAS*, Vol. 3, No. 2 (Maret 2025): 716.

data. Berdasarkan hal tersebut, aplikasi *Accurate* dapat membantu menyajikan laporan keuangan yang tepat untuk membantu menyelesaikan masalah internal dan eksternal suatu usaha.¹⁶ Dalam proses penggunaan aplikasi *Accurate* pengguna tidak memerlukan pendidikan tinggi untuk dapat mengaksesnya karena aplikasi *Accurate* telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat lebih mudah untuk digunakan. Aplikasi *Accurate* juga dirancang sesederhana mungkin agar dapat mempermudah pelaku UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan seorang akuntan sehingga tidak kesulitan mengaksesnya. Dalam penggunaan aplikasi *Accurate* selain kemudahan yang ditawarkan terdapat efektivitas dari penggunaan aplikasi tersebut guna mengetahui apakah aplikasi *Accurate* terbukti dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangannya atau tidak.

Dalam aplikasi *Accurate* terdapat fitur-fitur yang ditawarkan untuk mempermudah penggunaannya. Fitur tersebut diantaranya adalah jurnal umum, kas&bank, persediaan, penjualan, pembelian, aset tetap, laporan laba rugi dan laporan hutang piutang. Tujuan utamanya dari adanya aplikasi *Accurate* adalah untuk membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan keuangan yang andal dan terpercaya tanpa memerlukan pendidikan yang tinggi.

Peneliti menggunakan objek penelitian dalam suatu UMKM yang berada di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember yaitu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi yang telah berdiri sejak 2021. CV. Berkah Lancar Jaya Abadi

¹⁶ Putri Rimba Pamungkas, "Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Qasir Pada Noob Café and Space Kabupaten Pasuruan", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, No. 4 (Desember 2022): 408-419.

merupakan perusahaan yang bergerak di bidang modern market dan distribusi. Pemilik CV. Berkah Lancar Jaya Abadi telah menjalankan usaha dengan menerapkan aplikasi *Accurate* dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Perusahaan telah memiliki sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis menggunakan aplikasi *Accurate*. Dengan digunakannya aplikasi *Accurate* untuk pencatatan dan pelaporan keuangan pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi maka aplikasi *Accurate* diharuskan memiliki kualitas akurasi yang cukup baik dan akurat. Aplikasi yang akurat akan menghasilkan laporan keuangan yang baik dan dapat diandalkan. Penting untuk memahami sistem dan memastikan bahwa setiap komponen atau elemen dalam sistem berfungsi dengan baik dan saling mendukung. Memahami sistem dan mengoptimalkan kerja sama antara komponen-komponen dalam sistem, maka suatu usaha dapat mencapai hasil yang diinginkan dengan lebih efisien dan lebih efektif.¹⁷ Dengan begitu pihak perusahaan dapat mengevaluasi kinerja, menentukan strategi bisnis, serta menilai resiko dan peluang di masa depan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Aplikasi Akuntansi *Accurate* Dalam Meningkatkan Kualitas Akurasi Pencatatan Laporan Laba Rugi Pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi”**

¹⁷ Desi Duwi Safitri, Wildatun Hasanah, Sri Wahyuni, Siti Masrohatin,” Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Bondowoso”, *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Masyarakat)*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2024): 224.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana kualitas akurasi Aplikasi *Accurate* dalam penyusunan pencatatan laporan laba rugi pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.
2. Bagaimana kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi setelah penggunaan aplikasi *Accurate*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kualitas akurasi Aplikasi *Accurate* dalam penyusunan pencatatan laporan laba rugi pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.
2. Mengetahui kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi setelah penggunaan aplikasi akuntansi *Accurate*.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pengelolaan keuangan laba rugi pada UMKM, serta mengetahui implementasi aplikasi akuntansi pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.
 - b. Bagi Akademis, penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemilik UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan bagi pemilik UMKM dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sehingga nantinya bisa memberikan masukan serta arahan mengenai bagaimana implementasi aplikasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas pencatatan laporan laba rugi.
- b. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa menjadi ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan serta arahan guna melakukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Istilah ini biasanya digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti perencanaan, kesepakatan, atau penerapan kewajiban.¹⁸ Menurut Mulyasa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Pengertian implementasi menurut Mclaughlin dan Schubert yang dikutip oleh Nurdin dan Basyiruddin secara sederhana implementasi

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, diakses pada November 10, 2024, <https://kbbi.web.id/implementasi>.

diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi merupakan sistem rekayasa.¹⁹

Jadi dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Aplikasi Akuntansi *Accurate*

Menurut Hutauruk perangkat lunak (*Software*) akuntansi merupakan suatu program yang digunakan untuk memelihara pembukuan di komputer, seperti pencatatan transaksi, mempertahankan saldo rekening, dan menyiapkan laporan keuangan. Perangkat lunak (*Software*) yang dibuat untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi dengan memanfaatkan konsep modularitas atas serangkaian aktivitas yang serupa ke dalam modul-modul spesifik seperti pembelian (*Account Payable*), Penjualan (*Account Receivable*), penggajian, buku besar, dan lain-lain.²⁰

3. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang digunakan untuk menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu, yang mana di dalamnya terdapat berbagai data, seperti jumlah pendapatan,

¹⁹ Ina Magdalena, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, Shabira Fairuza Apsarini, "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, No.1 (Januari 2021): 120.

²⁰ Fajar Syaiful Akbar, "Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software Accounting* Sebagai Implementasi Keunggulan Teknologi Informasi dan Komunikasi", *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, No. 2 (2020): 53.

sumber pendapatan, hingga jumlah biaya dan jenis pengeluaran perusahaan dalam periode besar. Laporan laba rugi juga merupakan laporan untuk merefleksikan tingkat profitabilitas perusahaan serta mengukur kinerja ekonomi suatu usaha.²¹ Perlakuan pencatatan laporan laba rugi merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu usaha dalam pencapaian hasil produksi yang dilakukan. Laporan laba rugi digunakan sebagai alat kontrol perusahaan untuk meminimalisir terjadinya suatu penyalahgunaan keuangan. Tidak akuratnya informasi dalam pencatatan laporan laba rugi dapat berakibat buruk bagi suatu usaha.²²

4. UMKM

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah:²³

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

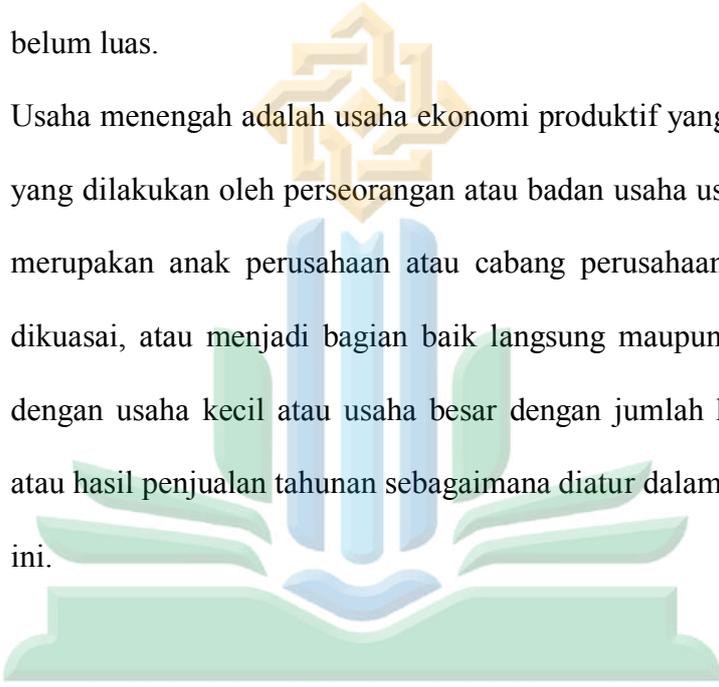
²¹ Aning Fitriana, *Buku Ajar, Analisis Laporan Keuangan*, (Purbalingga: CV. Malik Rizki Amanah, 2024), 4.

²² I Made Suarta, Putu Inten Citrawati Purna, I G. A. Astri Pramitari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Kecil dan Menengah", *Jurnal Kajian Akuntansi*. No. 1 (2021): 127-141.

²³ *Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, (Pustaka Mahardika, Yogyakarta, 2013): 3.

dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang ini.

- c. Yang dimaksud usaha kecil dan menengah adalah kegiatan usaha dengan skala aktivitas yang tidak terlalu besar, manajemen masih sederhana, modal yang tersedia terbatas, pasar yang dijangkau juga belum luas.
- d. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang implementasi penggunaan aplikasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas pencatatan laporan laba rugi juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam uraian ini peneliti akan menjelaskan mengenai perbedaan guna mengetahui posisi penelitian ini dari peneliti terdahulu. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Cahyani dan Nurabiah yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan *Software Accurate* Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Software Accurate* pada beberapa UMKM di Kota Mataram dapat dikatakan cukup efektif sesuai teori TAM walaupun terdapat kekurangan terkait invoice yang menunjukkan adanya kebutuhan tambahan dalam pengolahan data. Kemudian dalam pengambilan Keputusan UMKM cenderung mengambil risiko yang rendah, memperhatikan informasi mendasar, dan harus memiliki pemikiran yang kreatif.²⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Listyorini, Endang Supriyati, dan Mohammad Iqbal yang berjudul “Penerapan Aplikasi Qasir Sebagai Sistem Pencatatan Keuangan Pada Rumah Produksi Batik “GENTAMAS”

²⁵ Suci Cahyani, Nurabiah, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan *Software Accurate* Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram”, *Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*, No. 1, (2024): 22-28, <https://bios.sinergis.org/bios/article/view/89>.

Kudus”. Metode pada penelitian ini meliputi tahap persiapan, kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rumah batik Gentamas dapat melakukan *input* produk batik pada aplikasi Qasir, di mana meningkatnya kemampuan mitra pelatihan mengatasi masalah terhadap kurangnya penguasaan teknologi digital dalam menjalankan usahanya. Beberapa kendala yang dihadapi selama proses pelatihan adalah tidak stabilnya jaringan internet, sehingga akses aplikasi sedikit terhambat, juga kualitas *smartphone* mempengaruhi kecepatan akses aplikasi.²⁶

3. Penelitian yang dilakukan Fathi Rufaidah, Pipit Mutiara, Imah Rosidah yang berjudul “Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM Kampoeng Rajut Binongjati-Bandung”. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan aplikasi (*software*) akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan sistem akuntansi (manual) dan aplikasi (*software*) akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kampoeng Rajoet CV. Eka Jaya Mandiri Binong Jati Bandung, disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan, antara variable sistem akuntansi (manual) dan aplikasi akuntansi terhadap variable kualitas laporan keuangan.²⁷

²⁶ Tri Listyorini, Endang Supriyati, Mohammad Iqbal, “Penerapan Aplikasi Qasir Sebagai Sistem Pencatatan Keuangan Pada Rumah Produksi Batik “GENTAMAS” Kudus”, *Jurnal Abdi Masya*, No. 1 (2023): 23-27. <https://doi.org/10.52561/abma.v4i1.233>.

²⁷ Fathi Rufaidah, Pipit Mutiara, Imah Rosidah, “Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM Kampoeng Rajut Binong Jati Bandung”, *Jurnal Financia*, Vol.5 No. 1 (Januari, 2024): 26-31. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Budiharto dan Sari Andayani yang berjudul “Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir “Qasir” Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas di Kala Kopi”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus Kala Kopi dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam pencatatan penerimaan kas, pembayaran melalui tunai dan non-tunai (*e-wallet*) sama-sama efisien selama masih menggunakan aplikasi kasir “Qasir”. Hasil penelitian yang telah dilakukan dan wawancara oleh pengguna aplikasi kasir dan konsumen Kala Kopi, pencatatan penerimaan kas yang tercatat di Kala Kopi dan yang diterima oleh konsumen Kala Kopi telah sesuai.²⁸
5. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Rimba Pamungkas yang berjudul “Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Qasir Pada *Noob Cafe and Space* Kabupaten Pasuruan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah pelaku usaha dapat melihat langsung pendapatan dan keuntungan yang diperoleh tanpa harus menghitung secara manual, karena dengan terinputnya data penjualan maka secara otomatis aplikasi Qasir menampilkan hasil pelaporan penjualan. Penggunaan aplikasi Qasir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.²⁹

²⁸ Kartika Budiharto, Sari Andayani, “Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir “Qasir” Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas di Kala Kopi”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis*, No. 1 (2023): 369-374.

²⁹ Putri Rimba Pamungkas, *Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan*, 418.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rosya Luckyta Aji Kusuma yang berjudul “Penerapan Aplikasi Qasir Dalam Mengembangkan Pencatatan Keuangan Digital Pada UMKM Hilma Forist Di Desa Kutamukti”. Metode pada penelitian ini ialah berupa sosialisasi dalam bentuk mengajari serta mempraktikkan secara langsung kepada mitra mengenai cara penggunaan aplikasi digital. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi Qasir dapat menuntaskan permasalahan yang dihadapi pemilik UMKM dengan baik, karena pemilik UMKM sudah tidak lagi merasakan kendala serta menghemat sangat banyak waktu dalam pembukuan keuangan UMKM-nya.³⁰
7. Penelitian yang dilakukan oleh Xena Legina dan Irma Paramita Sofia yang berjudul “Pemanfaatan *Software* Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada UMKM”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah memberikan penjelasan mengenai pengarsipan dokumen keuangan yang baik, pencatatan mengenai laporan keuangan, serta panduan menggunakan *software* pembukuan akuntansi yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengelola kegiatan usaha yang dijalankan.³¹
8. Penelitian yang dilakukan oleh Fairuz Zahra Zulfiandri dan Ridwan Zulpi Agha dengan judul “Analisis Implementasi Aplikasi Akuntansi Si Apik Pada UMKM (Studi Kasus UD Maju Bersama, Ciawi, Bogor)”. Metode

³⁰ Rosya Luckyta Aji Kusuma, “Peranan Aplikasi Qasir Dalam Mengembangkan Pencatatan Keuangan Digital Pada UMKM Hilma Forist Di Desa Kutamukti”, *Abdi Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, No. 2 (2022): 4458.

³¹ Xena Legina, Irma Paramita Sofia, 172.

yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari penerapan Si Apik, UD Maju Bersama merasa lebih efektif dalam melakukan pencatatan akuntansi perusahaan, serta mampu menghasilkan laporan keuangan secara lebih akurat, relevan, dan sesuai dengan standar akuntansi.³²

9. Penelitian yang dilakukan oleh Dzulfikri Rizqullah dan Hasyim As'ari yang berjudul "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Qasir Pada UMKM Zulichcare Dan Bon's Laundry Demi Meningkatkan Pencatatan Akuntansi". Metode dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap: persiapan dengan analisis kebutuhan UMKM terkait pencatatan akuntansi dan aplikasi Qasir, pelaksanaan dengan pendampingan langsung dalam pembuatan dan konfigurasi aplikasi, dan evaluasi untuk memastikan pemahaman yang baik serta mengukur dampak pelatihan. Hasil dari penelitian ini yaitu aplikasi Qasir merupakan langkah yang signifikan untuk meningkatkan pencatatan akuntansi dan efisiensi operasional.³³
10. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rofiq Hidayah, Diah Probowulan, Rendy Mirwan Aspirandi yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki)". Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah

³² Fairiz Zahra Zulfiandri dan Ridwan Zulpi Agha, "Analisis Implementasi Aplikasi Akuntansi Si Apik Pada UMKM (Studi Kasus UD Maju Bersama, Ciawi, Bogor), *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, (2023).

³³ Dzulfikri Rizqullah, Hasim As'ari, "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Qasir Pada UMKM Zulichcare Dan Bon's Laundry Demi Meningkatkan Pencatatan Akuntansi, *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, No. 1 (Januari 2024): 239-240.

metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi Si Apik membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan mudah. Aplikasi ini juga membantu pemilik usaha untuk mengetahui berapa besar penghasilan yang didapatkan perusahaan serta juga membantu perusahaan dalam mengarsipkan semua data transaksi secara aman. Aplikasi ini juga memudahkan penggunaanya dalam melakukan pencatatan di mana pun dan kapan pun, karena aplikasi ini sudah tersedia pada ponsel.³⁴

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Suci Cahyani dan Nurabiah	“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan <i>Software Accurate</i> Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan <i>Software Accurate</i> pada beberapa UMKM di Kota Mataram dapat dikatakan cukup efektif sesuai teori TAM walaupun terdapat kekurangan terkait invoice yang menunjukkan adanya kebutuhan tambahan dalam pengolahan data. Kemudian dalam pengambilan Keputusan UMKM cenderung mengambil risiko yang rendah, memperhatikan informasi mendasar, dan	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti aplikasi <i>Accurate</i> .	Pada penelitian terdahulu membahas penerapan sistem informasi akuntansi sedangkan pada penelitian sekarang membahas implementasi penggunaan aplikasi akuntansi.

³⁴ Muhammad Rofiq Hidayah, Diyah Probowulan, Rendy Mirwan Aspirandi, “Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.9 No. 1 (2021): 67.

			harus memiliki pemikiran yang kreatif.		
2.	Tri Listyorni, Endang Supriyati, dan Mohamad Iqbal	“Penerapan Aplikasi Qasir Sebagai Sistem Pencatatan Keuangan Pada Rumah Produksi Batik “GENTAMAS” Kudus”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan rumah batik Gentamas dapat melakukan <i>input</i> produk batik pada aplikasi Qasir, di mana meningkatnya kemampuan mitra pelatihan mengatasi masalah kurangnya penguasaan teknologi digital dalam menjalankan usahanya. Beberapa kendala yang dihadapi selama proses pelatihan adalah tidak stabilnya jaringan internet, sehingga akses aplikasi sedikit terhambat, juga kualitas <i>smartphone</i> mempengaruhi kecepatan akses aplikasi.	Pada penelitian ini sama-sama membahas penerapan aplikasi dalam pencatatan keuangan.	Penelitian terdahulu menggunakan metode meliputi tahap persiapan, kegiatan dan pelaksanaan kegiatan, sedangkan metode penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif
3.	Fathi Rufaidah, Pipit Mutiara, Imah Rosidah	“Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM Kampoeng Rajut Binongjati-Bandung”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan aplikasi (<i>software</i>) akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan sistem akuntansi (manual) dan aplikasi (<i>software</i>) akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kampoeng Rajoet CV. Eka Jaya Mandiri Binong Jati Bandung, disimpulkan terdapat	Pada penelitian ini sama-sama membahas mengenai penerapan aplikasi akuntansi pada UMKM	Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif

			<p>pengaruh positif dan signifikan, antara variable sistem akuntansi (manual) dan aplikasi akuntansi terhadap variable kualitas laporan keuangan.</p>		
4.	Kartika Budihar to dan Sari Andayani	<p>“Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir “Qasir” Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas di Kala Kopi”</p>	<p>Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam pencatatan penerimaan kas, pembayaran melalui tunai dan non-tunai (<i>e-wallet</i>) sama-sama efisien selama masih menggunakan aplikasi kasir “Qasir”. Hasil penelitian yang telah dilakukan dan wawancara oleh pengguna aplikasi kasir dan konsumen Kala Kopi, pencatatan penerimaan kas yang tercatat di Kala Kopi dan yang diterima oleh konsumen Kala Kopi telah sesuai.</p>	<p>Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu menganalisis penggunaan aplikasi Qasir dalam sistem penerimaan kas sedangkan penelitian sekarang menganalisis penggunaan aplikasi <i>Accurate</i> pada laporan laba rugi.</p>
5.	Putri Rimba Pamungkas	<p>“Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Qasir Pada <i>Noob Cafe and Space</i> Kabupaten Pasuruan”</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah pelaku usaha dapat melihat langsung pendapatan dan keuntungan yang diperoleh tanpa harus menghitung secara manual, karena dengan terinputnya data penjualan maka secara otomatis aplikasi Qasir menampilkan hasil pelaporan penjualan. Penggunaan aplikasi Qasir memiliki pengaruh</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu membahas peningkatan kualitas laporan keuangan sedangkan penelitian sekarang membahas peningkatan kualitas pada</p>

			yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.		laporan laba rugi.
6.	Rosya Luckyt a Aji Kusum a	“Penerapan Aplikasi Qasir Dalam Mengembangkan Pencatatan Keuangan Digital Pada UMKM Hilma Forist Di Desa Kutamukti”	Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi Qasir dapat menuntaskan permasalahan yang dihadapi pemilik UMKM degan baik, karena pemilik UMKM sudah tidak lagi merasakan kendala serta menghemat sangat banyak waktu dalam pembukuan keuangan UMKM-nya.	Dalam penelitian sama-sama membahas penerapan aplikasi dalam meningkatkan pencatatan keuangan	Metode pada penelitian ini ialah berupa sosialisasi dalam bentuk mengajari serta mempraktikan secara langsung kepada mitra mengenai cara penggunaan aplikasi digital, sedangkan metode pada penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif.
7.	Xena Legina dan Irma Paramit a Sofia	“Pemanfaatan <i>Software</i> Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada UMKM”	Hasil dari penelitian ini adalah memberikan penjelasan mengenai pengarsipan dokumen keuangan yang baik, pencatatan mengenai laporan keuangan, serta panduan menggunakan <i>software</i> pembukuan akuntansi yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengelola kegiatan usaha yang dijalankan.	Dalam penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Pada penelitian terdahulu meneliti pemanfaatan <i>software</i> pembukuan akuntansi sedangkan penelitian sekarang meneliti implementasi aplikasi akuntansi

					pada laporan laba rugi.
8.	Fairuz Zahra Zulfian dri dan Ridwan Zulpi Agha	“Analisis Implementasi Aplikasi Akuntansi Si Apik Pada UMKM (Studi Kasus UD Maju Bersama, Ciawi, Bogor)”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari penerapan Si Apik, UD Maju Bersama merasa lebih efektif dalam melakukan pencatatan akuntansi perusahaan, serta mampu menghasilkan laporan keuangan secara lebih akurat, relevan, dan sesuai dengan standar akuntansi.	Dalam penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Pada penelitian terdahulu meneliti implementasi aplikasi akuntansi pada UMKM sedangkan penelitian sekarang meneliti implementasi aplikasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan laba rugi.
9.	Dzulfikri Rizqullah dan Hasyim As'ari	“Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Qasir Pada UMKM Zulichcare Dan Bon's Laundry Demi Meningkatkan Pencatatan Akuntansi”	Hasil dari penelitian ini yaitu aplikasi Qasir merupakan langkah yang signifikan untuk meningkatkan pencatatan akuntansi dan efisiensi operasional	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti aplikasi pada UMKM	Metode dalam penelitian terdahulu terdiri dari tiga tahap: persiapan dengan analisis kebutuhan UMKM, pelaksanaan dengan pendampingan langsung serta mengukur dampak pelatihan sedangkan penelitian

					sekarang menggunakan metode kualitatif
10.	Muhammad Rofiq Hidayah, Diah Probowulan, Rendy Mirwan Aspirandi	“Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki)”	Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi Si Apik membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan mudah. Aplikasi ini juga membantu pemilik usaha untuk mengetahui berapa besar penghasilan yang didapatkan perusahaan serta juga membantu perusahaan dalam mengarsipkan semua data transaksi secara aman. Aplikasi ini juga memudahkan penggunaannya dalam melakukan pencatatan di mana pun dan kapan pun, karena aplikasi ini sudah tersedia pada ponsel.	Pada penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Pada penelitian terdahulu meneliti aplikasi android Si Apik sedangkan penelitian sekarang meneliti aplikasi Qasir.

Sumber Data: Data yang diolah oleh Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah peneliti amati, menunjukkan bahwa terdapat persamaan ataupun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti sekarang. Dalam penelitiannya peneliti melakukan penelitian terkait implementasi aplikasi akuntansi *Accurate* dalam meningkatkan kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada UMKM.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi mengenai pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam meneliti. Sehubungan dengan fokus dan tujuan penelitian, terdapat beberapa teori yang digunakan sebagai landasan untuk memperkuat fokus penelitian. Pembahasan teori yang lebih luas akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai masalah yang sedang dikaji.

1. Implementasi

Implementasi dapat dikatakan sebagai suatu proses penerapan atau pelaksanaan. Pengertian implementasi yang berdiri sendiri sebagai kata kerja yang dapat ditemukan dalam konteks penelitian ilmiah. Implementasi biasanya terkait dengan suatu kebijaksanaan yang ditetapkan oleh suatu lembaga atau badan tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.³⁵

Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Webster adalah konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam Kamus Webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang,

³⁵ Joko Pramono, *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*, (Solo: Percetakan Kurnia, 2020): 1.

peraturan pemerintah, keputusan pengadilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.³⁶

Menurut Hanifah Harsono implementasi adalah suatu kebijakan dalam penyelesaian keputusan demi tercapainya tujuan yang baik dengan bergantung implementasi yang berjalan dengan baik dalam melaksanakan proses penyempurnaan akhir.³⁷

2. Aplikasi Akuntansi *Accurate*

Aplikasi *Accurate* yaitu *software* akuntansi yang membantu user dalam mencatat pembukuan, seperti membuat bukti transaksi atas keluar masuknya stok, *cash bank*, utang, piutang yang telah terjadi sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca, dan laba rugi.³⁸

a. Aplikasi dapat diartikan sebagai suatu program berbentuk perangkat lunak yang berjalan pada suatu sistem tertentu yang berguna untuk membantu berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Selain pengertian tersebut terdapat beberapa pengertian dari para ahli mengenai kata aplikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Ali Zaki dan Smitdev *Community* aplikasi merupakan komponen yang bermanfaat sebagai media untuk menjalankan

³⁶ Evander Kaendung, Fanley Pangemanan, Gustav Undap, "Implementasi Kebijakan Tentang Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Manado", *Jurnal Governance*, No. 2 (2021): 3.

³⁷ Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: Grafindo Jaya, 2002): 67.

³⁸ Nabila Na'ma Aisa, Indah Shofiyah, Rusdianto, *Modul Accurate Online*, (Yogyakarta: PT Amad Dahlan, 2021): 1.

pengolahan data ataupun berbagai kegiatan lainnya seperti pembuatan ataupun pengolahan dokumen dan file.³⁹

- 2) Menurut Sri Widianti aplikasi merupakan sebuah *software* yang bertugas sebagai *font end* pada sebuah sistem yang dipakai untuk mengolah berbagai macam data sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat untuk penggunaannya dan juga sistem yang berkaitan.⁴⁰
- 3) Menurut Harip Santoso aplikasi merupakan sebuah kelompok file yang ditujukan sebagai pengekseskusi aktivitas tertentu yang saling berkaitan.⁴¹

b. Akuntansi

Akuntansi menurut Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil Keputusan. Sedangkan akuntansi menurut Warren dkk menjelaskan bahwa secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.⁴²

³⁹ Baenil Huda, Bayu Priyatna, "Penggunaan Aplikasi *Conten Manajement System (CMS)* Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis *E-Commerce*", *Systematics*, No. 2 (Desember 2019): 81-88.

⁴⁰ M. Adlan Al Hawari Nasution, Siswanto, Eko Suryana, "Rancangan Media Pembelajaran Berupa Aplikasi Augmented Reality Berbasis Android", *Jurnal Media Infotama*, No. 2 (2023): 528

⁴¹ M. Adlan Al Hawari Nasution, Siswanto, Eko Suryana, 529.

⁴² Diyah Santi Hariyani, *Pengantar Akuntansi 1 (Teori & Praktik)*, (Madiun: Aditya Media Publishing, 2016): 2.

Software Akuntansi adalah sebuah program aplikasi yang secara khusus dirancang untuk mempermudah pekerjaan para akuntan dalam melakukan pencatatan transaksi usaha.⁴³

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan susunan dari orang, aktivitas, data, jaringan dan teknologi yang terintegrasi yang berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi sehari-hari sebuah bisnis. Menyediakan kebutuhan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan oleh manajer.

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan serta dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.⁴⁴

4. Kualitas Informasi Akuntansi

Dalam penggunaan suatu aplikasi perlu diketahui akan kualitas akurasi dari penggunaannya agar dapat diketahui apakah aplikasi yang digunakan dapat memberikan manfaat yang sesuai atau tidak setelah digunakan. Informasi akuntansi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan, dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan.⁴⁵

⁴³ Diah Santi Hariyani, *Pengantar Akuntansi 1 (Teori & Praktik)*, (Madiun: Aditya Media Publishing, 2016): 2.

⁴⁴ Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021): 10.

⁴⁵ Sri Dewi Anggadini, Devi Nurvitria, *Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*, (Banten: CV. AA. Rizky, 2020): 29.

Kualitas informasi akuntansi adalah dengan mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja yang menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang memiliki keakurasian, kecepatan, dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan dan dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.⁴⁶

Berikut merupakan beberapa indikator kualitas informasi akuntansi yang dikemukakan oleh O'Brien dan Marakas yaitu:

a. Relevansi

Informasi akuntansi dapat dikatakan relevan jika informasi akuntansi memiliki relevansi jika berkaitan dengan masalah yang ditangani. Pengguna harus dapat memilih data yang diperlukan tanpa harus terlebih dahulu melewati sejumlah fakta yang tidak berhubungan. Data yang relevan dengan keputusan yang akan diambil, yang disebut informasi.⁴⁷

b. Akurasi

Idealnya, semua informasi harus akurat, tetapi fitur yang berkontribusi terhadap keakuratan sistem akan menambah biaya. Untuk itu, pengguna sering dipaksa untuk menerima tingkat akurasi yang kurang dari 100 persen. Aplikasi yang melibatkan uang, seperti penggajian, penagihan, dan piutang, berusaha untuk mencapai tingkat

⁴⁶ Sri dan Devi, *Implementasi*, 29.

⁴⁷ Sri dan Devi, *Implementasi Kualitas Sistem*, 30.

akurasi 100 persen.⁴⁸ Keakurasian pada sistem informasi akuntansi merujuk pada sejauh mana data dan laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan secara tepat, benar, dan bebas dari kesalahan material.

c. Ketepatan Waktu

Informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum situasi kritis berkembang atau hilangnya kesempatan. Informasi yang diperoleh setidaknya dapat menguraikan apa yang terjadi saat ini. Baik pada saat proses perhitungan angka, penginputan data, penanganan transaksi, proses analisis hingga menjadi data informasi yang siap untuk disajikan atau dilaporkan.⁴⁹

d. Kelengkapan

Suatu informasi akuntansi harus dapat memperoleh informasi yang menyajikan Gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu atau solusinya. Namun, sistem juga harus tidak tenggelam dalam lautan informasi pengguna. Informasi yang berlebihan memiliki terlalu banyak informasi juga dapat memberikan kerugian. Pengguna harus dapat menentukan jumlah dengan detail yang diperlukan. Informasi dikatakan lengkap jika memiliki jumlah yang tepat dan mendukung keputusan yang akan diambil. Kelengkapan dalam informasi akuntansi memastikan bahwa laporan keuangan tidak hanya akurat, tetapi juga

⁴⁸ Sri dan Devi, *Implementasi*, 30.

⁴⁹ Sri dan Devi, *Implementasi*, 30.

menyeluruh, sehingga memberikan gambaran yang utuh tentang kondisi dan kinerja perusahaan.⁵⁰

5. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban pada akhir periode akuntansi serta selisih laba rugi.⁵¹ Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba-rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.⁵²

Berikut merupakan beberapa indikator kualitas laporan keuangan yaitu:

a. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diharuskan memiliki pemahaman yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.⁵³

b. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang disajikan di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu atau

⁵⁰ Sri dan Devi, *Implementasi*, 31.

⁵¹ Diah Santi Hariyani, 16.

⁵² Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018): 21.

⁵³ Dadang Suwanda, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, (Bandung: CV. Cendekia Press Bandung, 2022): 26.

masa kini dan dapat memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.⁵⁴

c. Keandalan

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin telah relevan tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat berakibat fatal.⁵⁵

d. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan suatu entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relative. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian keuangan yang terjadi dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten.⁵⁶

6. UMKM

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil Masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang.⁵⁷ UMKM pada dasarnya merupakan usaha atau bisnis yang dijalankan seseorang, kelompok, badan usaha maupun rumah tangga. UMKM diartikan usaha produktif yang

⁵⁴ Dadang Suwanda, *Faktor-Faktor Kualitas Laporan Keuangan*, 24.

⁵⁵ Dadang Suwanda, *Faktor-Faktor Kualitas Laporan Keuangan*, 25.

⁵⁶ Dadang Suwanda, *Faktor-Faktor Kualitas Laporan Keuangan*, 26.

⁵⁷ Encep Saefullah, *Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM*, (Purbalingga: All Right Reserved, 2022): 15.

dimiliki individu, kelompok, badan hukum yang termasuk kategori sebagai usaha mikro. Bank dunia mendefinisikan UMKM menurut tiga klasifikasi berdasarkan kondisi karyawan, pendapatan, dan nilai asset.⁵⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Heni Susilowati, *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022): 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat ketika akan dilakukannya sebuah penelitian atau observasi dalam rangka untuk memperoleh sebuah data yang akurat untuk sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di CV. Berkah Lancar Jaya Abadi yang bertempat di Jl. Semeru Kelompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Subyek penelitian juga dapat diartikan sebagai pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bapak Tri Hadi Nur Rahman selaku direktur CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.

⁵⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021): 79.

2. Bapak Bayu T. Siswandoyo selaku wakil direktur CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.
3. Ibu Delvi Handayani selaku kepala staf admin CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang digunakan saat melakukan penelitian untuk memperoleh data.⁶⁰ Berikut merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait topik penelitian secara langsung.⁶¹ Peneliti menggunakan teknik wawancara yang ditujukan kepada Direktur, Wakil Direktur, dan Kepala Staf Admin UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi. Dengan dilakukannya wawancara diharapkan peneliti dapat memperoleh data-data mengenai implementasi penggunaan aplikasi akuntansi *Accurate* dalam meningkatkan kualitas pencatatan laporan laba rugi pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.

2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenarannya,

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 224-225.

⁶¹ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022): 21.

situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif (*participant observation*) yang mana peneliti berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data dengan memperhatikan, mendengarkan serta beraktivitas bersama dengan informan.

3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data peneliti juga menyertakan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data dan informasi yang didapat dari hasil wawancara sekaligus menjadi bukti dari hasil yang telah diteliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa dokumen yang digunakan seperti dokumen-dokumen transaksi, laporan keuangan laba rugi CV. Berkah Lancar Jaya Abadi yang dihasilkan dari aplikasi *Accurate* dan dokumen pendukung lainnya.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif digunakan peneliti untuk melakukan analisis, mendeskripsikan, serta meringkas berbagai kondisi dan situasi yang diperoleh dari berbagai data kemudian dikumpulkan dalam wawancara atau observasi lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum, mencari pola dan tema, serta memilih hal-hal yang penting. Selanjutnya data yang telah direduksi akan memperoleh gambaran yang jelas untuk mempermudah mengumpulkan data yang diperlukan.⁶²

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data peneliti melakukan dalam bentuk uraian secara singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian, akan memperoleh data yang lebih jelas, sehingga membuat peneliti lebih mudah untuk mengumpulkan data lainnya.⁶³

3. Kesimpulan/verifikasi data

Selanjutnya yaitu melakukan kesimpulan/verifikasi data. Peneliti dapat menarik kesimpulan untuk mengambil makna dari data yang sudah diperoleh dan menarik kesimpulan sesuai dengan teori yang digunakan. Kesimpulan yang diperkuat oleh bukti data maka akan menghasilkan kesimpulan yang valid.⁶⁴

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, serta berbagai waktu. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan berjalan dengan baik. Proses triangulasi dilakukan secara terus-

⁶² Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 161.

⁶³ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 161.

⁶⁴ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai peneliti yakin bahwa tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.⁶⁵

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan melibatkan beberapa staff CV. Berkah Lancar Jaya Abadi. Triangulasi Sumber adalah suatu teknik yang menguji data dari berbagai sumber yang digunakan untuk memperkuat data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memperoleh informasi dari beberapa sumber atau informasi yang akurat.

G. Tahap – tahap penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yang peneliti lakukan dalam proses pengumpulan data. Beberapa tahap yang dilakukan peneliti diantaranya adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum pengumpulan data. Beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Melihat dan menilai kondisi di lapangan
- e. Memilih informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

⁶⁵ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192.

- g. Menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan
- h. Menjaga etika dalam penelitian

2. Tahap di Lapangan

Pada tahap penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai subjek penelitian ini di lokasi penelitian sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah mengolah data untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data dilakukan baik selama maupun setelah kegiatan di lapangan. Dengan mengelompokkan dan Menyusun informasi yang dikumpulkan selama kegiatan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian.

Sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan terkait fenomena yang diangkat oleh peneliti.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat CV. Berkah Lancar Jaya Abadi

CV. Berkah Lancar Jaya Abadi merupakan usaha yang bergerak di bidang market modern dan distribusi. CV. Berkah Lancar Jaya Abadi terletak di Jl. Semeru Kelompondangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. CV. Berkah Lancar Jaya Abadi didirikan oleh Bapak Tri Hadi Nur Rahman pada tahun 2021.⁶⁶

Bermula di tahun 2021 yang berawal dari toko modern market dengan satu cabang. Berjalannya satu tahun, setelah melihat potensi peluangnya konsumen dan juga menambahkan pelayanan kepada konsumen CV. Berkah Lancar Jaya Abadi melakukan pengantaran pelayanan. Pada tahun 2022 CV. Berkah Lancar Jaya Abadi sudah melakukan *recruitment salesman* guna mempermudah konsumen. Dengan pelayanan tersebut konsumen tidak perlu lagi mendatangi CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.

Seiring berjalannya waktu, dengan kepesatan usaha ini, pada 2023 hingga sekarang usaha ini membuka lima cabang diantaranya di lima kabupaten yaitu Lumajang, Jember, Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi. Usaha ini juga terdapat sepuluh armada dan sepuluh *salesman* yang dibagi tiap masing-masing cabang guna meng-*cover outlet-outlet* yang terdapat di kabupaten tersebut. Pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi saat ini terdapat

⁶⁶ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

90 orang staf dan karyawan. Pada usaha ini terdapat dua jam operasional kerja dimana terdapat divisi modern market dan divisi distribusi. Jam operasional divisi modern market menggunakan sistem *shift*, terdapat dua *shift* dimulai dari jam 07.00 pagi hingga jam 10.00 malam. Sedangkan jam operasional divisi distribusi dimulai pada jam 07.00 pagi hingga jam 17.00 sore. Rata-rata omset yang dihasilkan dari usaha ini sendiri perbulannya yaitu Rp. 14.000.000.000,00.⁶⁷

2. Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Accurate*

Dalam proses pencatatan laporan keuangan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi menggunakan aplikasi akuntansi sejak pertengahan tahun 2024. Aplikasi yang digunakan dalam proses pencatatan keuangannya adalah aplikasi *Accurate*. Aplikasi *Accurate* dipilih dikarenakan dari banyaknya sistem, aplikasi *Accurate* telah lama adanya dan fitur keuangan di aplikasi *Accurate* lengkap. Selain itu aplikasi *Accurate* mudah digunakan meski penggunanya tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi ataupun seorang akuntan dan hasil *out put* laporannya mudah dimengerti.

Berikut langkah-langkah penggunaan aplikasi *Accurate*:

- a. Install aplikasi *Accurate*.
- b. Daftar akun dengan mengikuti arahan sistem.
- c. Jalankan aplikasi dengan membuat database.
- d. Pilih menu buat database, lalu mengisi data-data yang ditampilkan
- e. Data yang dibutuhkan biasanya berupa nama, logo, dan sebagainya.

⁶⁷ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

a. Fitur Penjualan

Gambar 4.2
Aplikasi Accurate fitur penjualan



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur penjualan pada aplikasi *Accurate* merupakan komponen utama yang dirancang untuk membantu suatu usaha dalam mengelola seluruh proses penjualan secara terstruktur dan efisien. Proses ini dimulai dari pembuatan penawaran penjualan, yaitu dokumen awal yang digunakan sebagai proposal harga kepada calon pelanggan. Penawaran ini tidak berdampak langsung pada keuangan maupun persediaan, tetapi bisa dikonversi menjadi pesanan penjualan jika disetujui oleh pelanggan. Pesanan penjualan berfungsi sebagai bukti bahwa Perusahaan akan memenuhi permintaan pelanggan dan sistem *Accurate* secara otomatis akan mengalokasikan stok untuk pesanan tersebut.

Setelah pesanan disetujui dan barang siap kirim, pengguna dapat membuat pengiriman penjualan. Dokumen ini menjadi dasar untuk proses pengiriman barang dan akan secara otomatis mengurangi stok barang di gudang. Langkah selanjutnya adalah

pembuatan faktur penjualan yang digunakan untuk menagih pelanggan. Fitur ini juga memungkinkan admin CV. Berkah Lancar Jaya Abadi melakukan pencatatan penerimaan pembayaran, baik tunai, transfer bank, kartu kredit, maupun metode lainnya. Ketika pembayaran dicatat, maka sistem akan otomatis mengurangi saldo piutang pelanggan dan mencatat pemasukan kas atau bank perusahaan.

Ketika terjadi pengembalian barang dari pelanggan, staf admin menggunakan fitur ini untuk melakukan retur penjualan. Dengan begitu maka akan tercatat pengembalian stok ke gudang dan mengurangi nilai penjualan, serta dapat digunakan untuk membuat nota kredit. Fitur ini juga digunakan untuk mengatur daftar harga dan diskon secara otomatis berdasarkan jenis pelanggan, produk, atau periode waktu tertentu. Hal ini memudahkan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam proses penjualan agar lebih cepat dan konsisten tanpa harus menghitung manual.

Semua aktivitas penjualan yang dilakukan menggunakan fitur penjualan dalam aplikasi *Accurate* terintegrasi dengan modul lain seperti persediaan, keuangan dan juga perpajakan. Setiap transaksi yang terjadi melibatkan PPN akan otomatis menghitung dan mencatat pajak keluaran. Selain itu fitur ini juga terintegrasi dengan pengaturan batas kredit dan jatuh tempo, yang memungkinkan perusahaan mengelola resiko piutang dan arus kas secara lebih aman.

b. Fitur Pembelian

Gambar 4.3
Aplikasi *Accurate* Fitur Pembelian



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur pembelian dalam aplikasi *Accurate* memiliki peran penting yang dirancang untuk mengelola seluruh proses pencatatan barang dan jasa dari *supplier*, dimulai dari permintaan pembelian hingga pembayaran. Proses ini dimulai dengan permintaan pembelian yang dibuat oleh bagian operasional atau gudang saat membutuhkan barang tertentu. Permintaan ini kemudian dapat disetujui dan dikonversi menjadi pesanan pembelian, yang berfungsi sebagai dokumen resmi pemesanan kepada *supplier*. Pesanan pembelian mencantumkan detail barang, jumlah harga, serta syarat pembayaran dan pengiriman yang telah disepakati.

Setelah barang dikirim oleh *supplier*, admin akan mencatatnya dengan modul penerimaan barang. Proses ini menandai bahwa barang telah diterima fisiknya dan akan menambah jumlah stok di sistem, meskipun belum tercatat sebagai utang sampai faktur pembelian

Terdapat beberapa aspek pada fitur pengelolaan persediaan yaitu pencatatan barang berdasarkan kode dan nama, pengelompokan berdasarkan kategori, satuan pengukuran seperti unit, dus atau liter, dan pengaturan lokasi gudang jika perusahaan memiliki lebih dari satu tempat penyimpanan.

Dalam fitur persediaan terdapat pencatatan barang masuk dan barang keluar yang berasal dari transaksi pembelian, penjualan, transfer antar gudang, maupun penyesuaian stok. Barang masuk secara otomatis tercatat ketika dilakukan penerimaan barang dari supplier, sedangkan barang keluar tercatat ketika dilakukan pengiriman ke pelanggan. Fitur ini memudahkan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam penyesuaian stok fisik yang mana mencocokkan jumlah stok yang tercatat di sistem dengan stok fisik di gudang. Jika terdapat selisih, sistem akan mencatatnya sebagai penyesuaian persediaan yang akan mempengaruhi laporan keuangan.

Dalam fitur ini juga mendukung multi-gudang, yang mana pemilik dapat memantau posisi dan jumlah barang di masing-masing lokasi secara terpisah dan akurat. Hal ini sangat berguna, mengingat CV. Berkah Lancar Jaya Abadi memiliki cabang di beberapa daerah. Selain itu dalam fitur ini juga mencatat pemindahan barang antar gudang, tanpa mempengaruhi nilai stok secara keseluruhan, tetapi tetap menjaga akurasi data per lokasi. Pemilik juga dapat mengelola minimum stok atau stok pengaman, yang akan memberi peringatan

jika persediaan barang sudah mencapai batas minimal dan perlu dilakukan pembelian ulang.

d. Fitur Kas & Bank

Gambar 4.5
Aplikasi *Accurate* Fitur Kas & Bank



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur Kas dan Bank pada *Accurate Online* adalah modul penting dalam sistem akuntansi berbasis cloud yang dirancang untuk

mempermudah pengelolaan transaksi kas dan bank perusahaan secara efisien dan akurat. Modul ini mencakup berbagai sub-modul yang saling terintegrasi untuk mendukung aktivitas keuangan harian.

Dengan fitur tersebut, dapat membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam mengelola arus kas, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Gambar 4.6
Aplikasi *Accurate* Fitur Daftar Laporan



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur daftar laporan pada Aplikasi *Accurate Online* merupakan akses utama untuk berbagai laporan keuangan dan operasional yang dibutuhkan oleh perusahaan. Modul ini menyediakan lebih dari 200 jenis laporan yang dapat diakses secara langsung, tanpa perlu menunggu proses pembuatan laporan manual oleh staf keuangan. Laporan-laporan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari laporan keuangan seperti Neraca, Laba atau Rugi, Arus Kas hingga laporan operasional seperti Daftar Pelanggan, Daftar Hutang, dan Daftar Piutang.

Secara keseluruhan, fitur daftar laporan pada aplikasi *Accurate* memudahkan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dan fleksibilitas dalam mengakses dan menyesuaikan laporan keuangan dan operasional sesuai dengan kebutuhan spesifik.

Pada proses penggunaan aplikasi *Accurate* CV. Berkah Jaya Lancar Abadi sangat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut

seperti fitur penjualan, pembelian, persediaan barang, laporan penjualan harian, laporan keuangan berupa laporan laba rugi, dan laporan pencatatan hutang piutang. Aplikasi *Accurate* membantu pihak usaha untuk mendapatkan laporan laba rugi yang terjamin akurasinya dan sesuai dengan apa yang terjadi.⁶⁹

- a. Penggunaan aplikasi *Accurate* dalam penyusunan laporan keuangan yang berupa laporan penjualan harian dan laporan laba rugi.

Sebelum menggunakan aplikasi *Accurate* CV. Berkah Lancar Jaya Abadi menggunakan aplikasi *Neture Meric* untuk menyusun laporan keuangan. Laporan tersebut disusun berdasarkan penjualan yang terjadi dan penghasilan yang didapatkan pada hari tersebut. Dikarenakan adanya beberapa kendala pada aplikasi *Neture Meric*, CV. Berkah Lancar Jaya Abadi beralih menggunakan aplikasi *Accurate*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁹ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

Gambar 4.7
Hasil Aplikasi *Accurate* Laporan Laba/rugi

BERKAH JAYA AJUNG	
Labarugi (Standar)	
Daft. 01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	
Coba: KLOPFWGAN (Mau Uang) - Intersimen Rapan	
Detail:	1 - 31 Mar 2025
PENDAPATAN	
Penjualan	910.795.291,57
pendapatan listing fee	110.000
Risak Penjualan	-8.752.759,46
Provisi Penjualan	-4.802.217,07
Penghasilan Jasa	322.961,31
pendapatan sewa stand	-350.000
Jumlah Pendapatan	899.023.216,05
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Beban Pokok Penjualan	839.048.743,64
Beban Bersih Nilai Persediaan	-1.634.999,96
Jumlah Beban Pokok Penjualan	837.544.544,98
LABA KOTOR	61.978.071,07
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Gaji, Upan & Honorar	15.900.000
Beban TRIS	3.100.000
Beban Listrik	3.000.000
Beban Pemasangan Kantor	98.000
Kantong Plastik	1.193.800
Konsumsi Direksi & karyawan	78.000
BIBI (Dinas & operasional)	1.327.000
Konsumsi labo	33.000
beban alat tulis kantor	1.75.000
as minum dalam kemasan	10.000
Sewa PELENGKAPAN PERALATAN KANTOR	154.000
Jumlah Beban Operasional	25.998.300
PENDAPATAN OPERASIONAL	36.410.771,07
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	
Jumlah Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	
Jumlah Beban Non Operasional	0
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	0
LABA BERSIH	36.410.771,07

Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Setelah CV. Berkah Lancar Jaya Abadi menggunakan aplikasi *Accurate* dalam menyusun laporan keuangan, penyusunan data dan penginputan data menjadi lebih cepat dan tepat. Penginputan data dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih tersusun sesuai periode yang terjadi. Penginputan data dan penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh staf admin.⁷⁰

Dari gambar diatas dapat diketahui laporan laba rugi CV. Berkah Lancar Jaya Abadi pada periode maret. Pencatatan laporan laba rugi menggunakan aplikasi *Accurate* menjadi lebih cepat dan akurat.

⁷⁰ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

b. Penggunaan Aplikasi *Accurate* dalam proses pencatatan hutang dan piutang.

Gambar 4.8 Hasil Aplikasi *Accurate* Laporan Hutang Piutang

The image displays four screenshots of the Accurate 2025 application, each showing a 'Faktor Belum Lunas' (Outstanding Factors) report for 'BERKAH LANCAR JAYA ABADI'. The reports are organized into sections: 'Informasi Rujukan', 'PERALIHAN RUGI', 'KREDIT', and 'URUT KREDIT'. Each report contains a table with columns for 'Masa F', 'Tanggal', 'Jenis Transaksi', 'Total', 'Masa', 'Utang Piutang', and 'Utang Dik'. The data is presented in a structured, tabular format, showing various transactions and their corresponding financial values.

Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Pada pencatatan laporan hutang dan piutang dalam aplikasi *Accurate* CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dapat melakukan pencatatan secara otomatis dan terintegrasi berdasarkan transaksi yang terjadi pada modul pembelian dan penjualan. Setiap kali perusahaan melakukan pembelian secara kredit dari *supplier*, sistem *Accurate* akan mencatat nilai transaksi tersebut sebagai hutang usaha dan sebaliknya, jika perusahaan menjual barang secara kredit kepada pelanggan maka akan tercatat sebagai piutang usaha. Nilai hutang dan piutang ini akan terus

diperbarui sesuai dengan aktivitas pembayaran atau penerimaan yang dilakukan, sehingga admin dapat memantau saldo terkini secara akurat.

- c. Penggunaan aplikasi *Accurate* dalam pengelolaan persediaan barang.

Gambar 4.9
Hasil Aplikasi *Accurate* Persediaan Stok Barang

BERKAH JAYA ABADI
Penyesuaian Stok Barang
Dari: 01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025
Gedung: KOMPAS

Nomor # 1A.2025.01A0601
Tanggal 04 Mar 2025

Kode Barang	Nama Barang	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Stok Terkini
1018245	TEH GELAS CUP 24X750ML ORIGINAL		3	KARTON	
1003119	TEH GELAS CUP 24X180ML PANDAN		3	PCS	
1003132	GAR MEN FF 50ML TLOC COOLING		3	PCS	
1003141	GAR MEN FF 50ML TLOC ICI SCRUB		3	PCS	

ACCURATE Accounting System Report
Terakhir pada 22 April 2025 - 08:19
Halaman 1 dari 48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Penyesuaian Stok Barang
Dari: 01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025
Gedung: KOMPAS

Nomor # 1A.2025.01A0601
Tanggal 04 Mar 2025

Kode Barang	Nama Barang	Keterangan	Kuantitas	Satuan	Stok Terkini
1018296	DANCCOW 1+ 1000GR VANILA	#T-001463 - Stock Opname	1	PCS	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sumber: Aplikasi Accurate 2025

Pada fitur ini CV. Berkah Lancar Jaya Abadi menggunakan Aplikasi Accurate untuk mencatat, memantau, dan mengontrol pergerakan barang secara sistematis. Pengelolaan stok barang mencakup proses yang berkaitan dengan barang masuk, barang keluar,

penyesuaian stok, pemindahan antar gudang, hingga penghitungan nilai persediaan secara otomatis. Dengan fitur ini CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dapat menjaga ketersediaan barang secara optimal, menghindari kekurangan maupun kelebihan stok, dan juga memastikan data persediaan selalu akurat dan *real-time*.

Pada aplikasi *Accurate* terdapat pengamanan data yang dapat menjaga data yang terdapat dalam aplikasi tersebut. Terdapat dua autentifikasi dengan menggunakan google autentik dan juga kata sandi. Jika terjadi lupa kata sandi dapat konfirmasi menggunakan email sehingga dapat login kembali dengan data yang sama dengan sebelumnya dan tidak berubah. Selain keamanan data dalam aplikasi *Accurate* juga terdapat sistem *back up*, yang mana sistem ini dapat membantu perusahaan menyimpan data dengan mudah. Data yang ter *back up* pun tersimpan dengan aman dan baik.⁷¹

B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan fakta dan kesimpulan yang dikumpulkan dengan bantuan teknik dan metodologi yang dibahas di dalam Bab III, pada bagian ini memuat mengenai pertanyaan penelitian kepada sumber beserta penjelasan data yang diberikan sumber kepada peneliti. Data yang disajikan sesuai dengan topik pembahasan yang telah peneliti olah.

Di tahap ini, peneliti akan menyajikan beberapa jumlah data yang telah dihasilkan selama proses penelitian. Data yang dihasilkan peneliti akan

⁷¹ Bayu, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 16 April 2025.

dimasukkan ke dalam bagian yang akan menjadi fokus permasalahan penelitian. Peneliti menjelaskan secara rinci data yang didapat di lokasi penelitian. Dengan demikian, peneliti akan menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi sesuai dengan analisis yang dilakukan.

Penyajian data dan analisis data yang telah diperoleh oleh peneliti merupakan hasil penelitian yang dilakukan di unit usaha CV. Berkah Lancar Jaya Abadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang mana peneliti berusaha mengolah dan memperdalam data untuk memperoleh informasi kualitatif yang seimbang. Berdasarkan hasil penelitian, kualitas akurasi dari implementasi aplikasi akuntansi *Accurate* terhadap pencatatan laporan laba rugi CV. Berkah Lancar Jaya Abadi diuraikan secara detail.

Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan sejumlah data yang telah diperoleh selama proses penelitian. Data yang telah diperoleh peneliti akan dimasukkan ke dalam bagian yang menjadi fokus utama permasalahan yang dibahas oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dijelaskan secara rinci sesuai dengan temuan yang telah peneliti dapatkan selama proses penelitian. Maka dari itu, peneliti akan memaparkan situasi sebenarnya terkait implementasi aplikasi akuntansi *Accurate* dalam meningkatkan kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti maka dapat diketahui dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kualitas akurasi Aplikasi *Accurate* dalam pencatatan laporan laba rugi CV. Berkah Lancar Jaya Abadi

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan dari suatu rencana, ide, kebijakan, atau sistem ke dalam tindakan nyata. Dengan kata lain, implementasi adalah tahap di mana sesuatu yang telah dirancang mulai dijalankan dalam praktik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Implementasi aplikasi *Accurate* dalam meningkatkan kualitas akurasi laporan laba rugi pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dilakukan pada tahun 2024, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Tri Hadi Nur Rahman, beliau mengatakan:

“Aplikasi *Accurate* sudah digunakan oleh usaha saya sejak pertengahan tahun 2024. Awalnya kami menggunakan aplikasi *Neture Meric*. Namun karena ada beberapa kendala yang sempat terjadi, kami beralih menggunakan aplikasi *Accurate*, dan sejak menggunakan aplikasi *Accurate* sejauh ini masih belum ada kendala”⁷²

Dari hasil wawancara diatas, bapak Tri Hadi Nur Rahman menjelaskan bahwa aplikasi *Accurate* baru digunakan pada pertengahan tahun 2024, hal itu disebabkan karena sebelumnya sempat menggunakan aplikasi *Neture Meric*, namun terjadi beberapa kendala ketika menggunakan aplikasi tersebut, sehingga beralih menggunakan aplikasi *Accurate* yang sampai saat ini digunakan.

Selain itu terkait implementasi aplikasi *Accurate* bapak Tri Hadi Nur Rahman menjelaskan:

⁷² Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

“Ada alasan lain kenapa hingga saat ini usaha ini menggunakan aplikasi *Accurate*, aplikasi *Accurate* mudah untuk digunakan, bisa dilihat dari staf-staf kami yang memahami dengan mudah fitur-fitur yang ditawarkan, aplikasinya mudah dipahami meskipun staf-staf disini bukan lulusan akuntansi atau seorang akuntan, selain itu tingkat akurasinya juga cukup tinggi karena fitur-fiturnya terintegrasi, amksudnya ketika terjadi transaksi di satu fitur misalnya pembelian, maka secara otomatis akan berdampak ke stok, hutang, dan laporan keuangan tanpa kita harus menginput ulang”⁷³

Dari penjelasan diatas dapat diketahui aplikasi *Accurate* memiliki keunggulan yang mana mudah dipahami dan digunakan walaupun beberapa staf dari usaha tersebut bukan seorang akuntan ataupun sarjana akuntansi. Selain itu fitur-fitur yang ditawarkan juga memiliki keakuratan yang tinggi. Dapat dilihat dari sitem pencatatan yang otomatis sehingga mengurangi terjadinya *human error*.

a. Relevansi

Dari indikator relevansi Bapak Tri Hadi Nur Rahman mengatakan:

“Kita menggunakan Aplikasi *Accurate* sejak pertengahan 2024 dan hingga sampai saat ini, aplikasi tersebut sangat relevan, artinya aplikasi tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan napa yang terjadi, jadi saya, dan staf admin juga mudah mengontrol keuangan”⁷⁴

Ditambah dengan penjelasan dari Bapak Bayu beliau mengatakan:

“Untuk terkait relevansi, bisa diliat dari penggunaannya juga hasil laporan keuangannya itu sangat relevan, karena juga aplikasinya sudah terintegrasi jadi pasti sudah sesuai dengan apa yang terjadi”⁷⁵

⁷³ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

⁷⁴ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

⁷⁵ Bayu T. Siswandoyo, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 16 April 2025.

Selain itu Ibu Delvi juga mengatakan:

“Selama saya menggunakan aplikasi *Accurate*, informasi yang dihasilkan sesuai, seperti laporan-laporannya sesuai, laporan persediaan barangnya juga sesuai dengan apa yang terjadi di gudang kita, jadi kita tidak ragu untuk penggunaan aplikasi tersebut dan dengan hasil laporan keuangannya juga”⁷⁶

Dari penjelasan Bapak Tri Hadi, Bapak Bayu, dan Ibu Delvi dapat disimpulkan bahwa Aplikasi *Accurate* relevan, baik ketika digunakan maupun laporan keuangan yang dihasilkan juga relevan.

b. Akurasi

Dari Indikator akurasi, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, Bapak Tri Hadi Nur Rahman mengatakan:

“Penggunaan Aplikasi *Accurate* itu cukup akurat, bahkan dari awal penggunaan tidak ada terjadi kesalahan penginputan atau pencatatan, karena aplikasinya juga sudah sesuai dengan standar akuntansi dan juga terintegrasi jadi Aplikasi *Accurate* juga minim bahkan tidak ada terjadinya salah catat”⁷⁷

Kemudian Bapak Bayu juga mengatakan:

“Selama saya gunakan Aplikasi *Accurate* saya belum pernah mengalami kendala seperti salah perhitungan, Aplikasi *Accurate* cukup akurat, data-data yang masuk juga sesuai dan tidak terjadi ketidak sinkronan data ketika kita menggunakan aplikasi *Accurate*”⁷⁸

Ditambah penjelasan Ibu Delvi:

“Sebagai Kepala staf admin, saya menggunakan menyeluruh terkait aplikasi *Accurate* yang mana dari awal saya menggunakan aplikasi tersebut tidak pernah terjadi kesalahan penginputan data, jadi bisa saya bilang aplikasi *Accurate* sangat akurat”⁷⁹

⁷⁶ Delvi Handayani, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 April 2025.

⁷⁷ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

⁷⁸ Bayu T. Siswandoyo, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 16 April 2025.

⁷⁹ Delvi Handayani, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 April 2025.

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi *Accurate* dalam penggunaannya dari penginputan data, perhitungan, hingga penyajian data sangat akurat dan tidak pernah terjadi kesalahan pencatatan.

c. Ketepatan Waktu

Dari indikator ketepatan waktu peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Tri Hadi yang mana beliau mengatakan:

“Kalau dalam hal ketepatan waktu sudah pasti Aplikasi *Accurate* itu sangat tepat waktu, bisa dilihat dari proses penginputan data dan juga pengolahan data itu aplikasi *Accurate* sangat cepat dan juga tepat”⁸⁰

Bapak Bayu menambahkan penjelasan yang mana beliau mengatakan:

“Aplikasi *Accurate* itu sesuai dengan koneksi internet yang berjalan, kalau jaringan stabil ya aplikasinya juga bisa dengan cepat dan tepat memproses data-data yang diinput, dan selama ini pun kita belum mengalami keterlambatan pengolahan data ketika menggunakan aplikasi tersebut”⁸¹

Ditambah dengan penjelasan Ibu Delvi, beliau mengatakan:

“Kalau terkait tepat waktunya selama ini kami menggunakan Aplikasi *Accurate* juga sangat tepat dan cepat pastinya ya, karena aplikasinya juga sistematis dan tergantung dengan jaringan jadi tidak ada keterlambatan ketika penginputan data atau sebagainya”⁸²

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas maka dapat dikatakan aplikasi *Accurate* sangat tepat waktu ketika digunakan.

⁸⁰ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

⁸¹ Bayu T. Siswandoyo, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 16 April 2025.

⁸² Delvi Handayani, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 April 2025.

Pada saat memproses data dan hasil laporan keuangan yang dihasilkan juga tepat.

d. Kelengkapan

Dari hasil wawancara *terkait* indikator kelengkapan aplikasi

Accurate Bapak Tri Hadi mengatakan:

“Kalau dalam hal kelengkapan Aplikasi *Accurate* menurut saya sangat lengkap, dari fitur-fitur yang ditawarkan, sampai laporan-laporan keuangan yang dihasilkan itu ada semua, jadi saya dapat dengan cepat melihat kondisi keuangan usaha ini”⁸³

Kemudian Bapak Bayu *mengatakan*:

“Selain mudah digunakan dan dipahami di dalam aplikasi *Accurate* fitur-fitur yang ditawarkan cukup lengkap, apalagi untuk mengelola laporan keuangan usaha kami sudah sangat cukup baik. Menggunakan aplikasi *Accurate* juga membuat laporan keuangan usaha kami menjadi terstruktur sesuai periode dan menjadi jelas, aplikasi *Accurate* juga sangat relevan karena selalu ada inovasi dan pembaruan, untuk keamanan data kita tidak perlu khawatir lagi karena perlindungan data pada aplikasi *Accurate* cukup aman”⁸⁴

Dari penjelasan Bayu *tersebut*, ditambahi lagi dengan

penjelasan Ibu Delvi yang mana beliau mengatakan:

“Fitur-fitur yang ada di dalam Aplikasi *Accurate* sudah sangat lengkap, selain itu fitur-fiturnya juga sudah terintegrasi dan sesuai dengan standar akuntansi, selain itu Aplikasi *Accurate* sangat membantu saya dalam membaca hasil laporan keuangan yang telah dibuat. Saya bisa dengan mudah melihat laba rugi pada periode-periode yang saya inginkan. Misal saya ingin melihat laba rugi pada periode bulan Januari, Februari, dan Maret itu sudah jelas semua dan bisa dipahami dengan mudah.”⁸⁵

⁸³ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

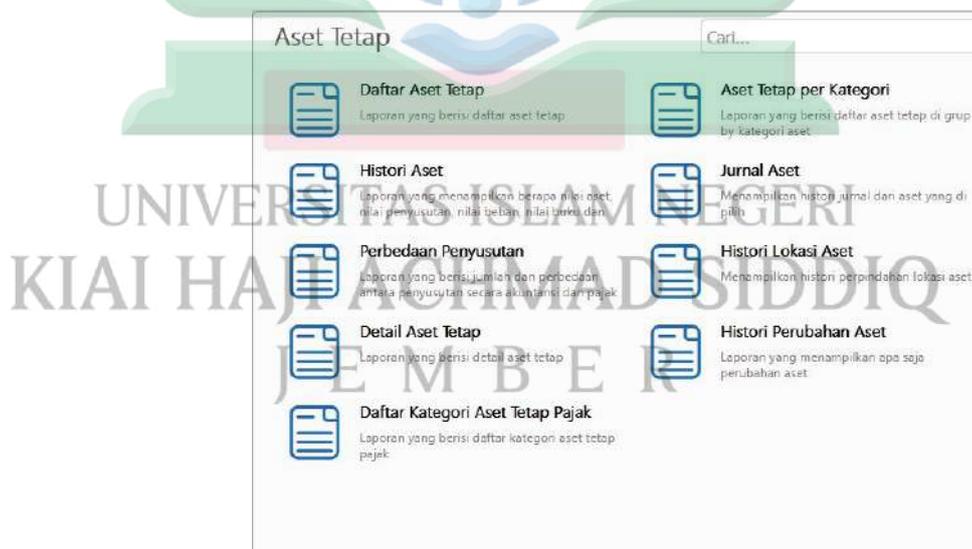
⁸⁴ Bayu T. Siswandoyo, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 16 April 2025.

⁸⁵ Delvi Handayani, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 April 2025.

Penjelasan dari bapak Tri Hadi Nur Rahman, Bapak Bayu, dan Ibu Delvi dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Accurate* memiliki fitur-fitur yang lengkap terutama dalam pencatatan laporan keuangan suatu usaha. Selain itu keamanan data pada aplikasi *Accurate* juga sangat terjamin. Aplikasi *Accurate* juga memberikan laporan keuangan yang jelas dan dapat dipahami. Selain itu pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Accurate* memudahkan staf dalam membaca laba dan rugi pada periode yang diinginkan.

Dari hasil wawancara yang peneliti telah lakukan kepada beberapa informan, maka peneliti mendapatkan beberapa data terkait fitur-fitur yang terdapat dalam Aplikasi *Accurate*.

Gambar 4.10
Aplikasi *Accurate* Fitur Aset Tetap



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur aset tetap pada aplikasi *Accurate* dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola dan memantau aset tetap secara efisien. Fitur ini mencakup berbagai fitur yang memungkinkan pencatatan, perhitungan penyusutan otomatis, perubahan nilai aset, hingga pemindahan aset antar lokasi.

Dengan fitur aset tetap, membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam mengelola aset tetap secara efisien, memastikan akurasi dalam perhitungan penyusutan, dan memudahkan dalam pelaporan keuangan dan perpajakan.

Gambar 4.11
Aplikasi *Accurate* Fitur Manufaktur



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur manufaktur pada aplikasi *Accurate* dirancang khusus

untuk membantu dalam mengelola proses produksi secara efisien dan terintegrasi. Fitur ini memungkinkan pencatatan dan pemantauan seluruh tahapan produksi, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian produk jadi, dengan penekanan pada pengendalian biaya dan kualitas.

Pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi, fitur Manufaktur membantu dalam mengetahui jurnal perintah kerja, pembelian harga pokok produksi dan penyesuaian bahan harga pokok produksi. Sehingga dapat mengendalikan biaya dan memastikan kualitas produk yang dihasilkan.

Gambar 4.12
Aplikasi *Accurate* Fitur Gudang



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

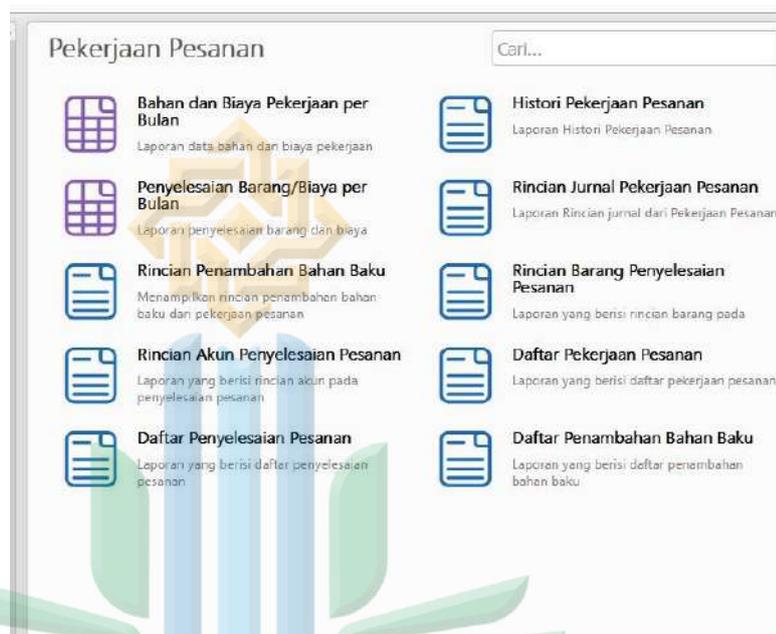
Fitur Gudang merupakan bagian dari fitur persediaan yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola dan memantau stok barang secara efisien di berbagai lokasi gudang. Fitur

ini sangat berguna bagi perusahaan dengan banyak cabang atau lokasi penyimpanan, memungkinkan control yang lebih baik terhadap persediaan dan distribusi barang.

Dengan fitur gudang sangat membantu perusahaan dalam mengelola persediaan secara efisien, memastikan ketersediaan barang yang tepat di setiap lokasi, dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Fitur gudang membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam memantau kuantitas barang per gudang, mutase barang

serta persediaan stok barang di masing-masing gudang CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.

Gambar 4.13
Aplikasi *Accurate* Fitur Pekerjaan Pesanan



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Pada fitur Pekerjaan Pesanan membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam mengelola dan memantau biaya barang atau jasa

berdasarkan pesanan spesifik dari pelanggan. Fitur ini membantu staf admin dalam memantau laporan data bahan dan biaya pekerjaan, laporan penyelesaian barang dan biaya, rincian penambahan bahan baku, histori pekerjaan pesanan dan daftar pekerjaan pesanan.

Dengan menggunakan fitur Pekerjaan Pesanan, CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dapat mengelola biaya lebih efisien, emastikan akurasi dalam pencatatan biaya per pesanan, serta meningkatkan control terhadap proses produksi secara keseluruhan.

Gambar 4.14
Aplikasi *Accurate* Fitur Pembelian



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur Pembelian memudahkan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam mengelola seluruh proses pembelian barang atau jasa dari

pemasok secara efisien dan terintegrasi. Fitur ini mencakup berbagai fitur yang mendukung aktivitas pembelian, mulai dari pembuatan pesanan hingga pembayaran dan retur.

Dengan fitur Pembelian, CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dapat dengan mudah mengelola proses pembelian secara efisien, memastikan ketersediaan barang yang diperlukan, dan menjaga hubungan baik dengan pemasok.

Gambar 4.15
Aplikasi *Accurate* Fitur Utang

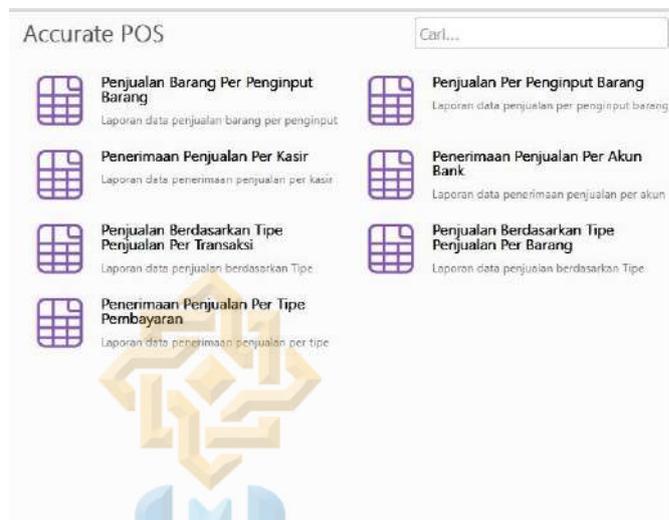


Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur utang membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam mengelola kewajiban pembayaran kepada pemasok secara efisien dan terstruktur. Fitur ini memungkinkan pencatatan, pemantauan, dan pelaporan utang secara *real-time*, sehingga memudahkan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam pengelolaan arus kas dan hubungan dengan pemasok.

Fitur Utang membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam menampilkan faktur-faktur yang belum dilunasi, menampilkan umur dari utang kepada pemasok yang belum lunas, serta mengetahui rincian utang perbulan sesuai periode selama setahun.

Gambar 4.16
Aplikasi *Accurate* Fitur *Accurate* POS



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi fitur *Accurate* POS digunakan untuk memungkinkan proses penjualan yang cepat dan fleksibel, baik secara tunai, kartu kredit, debit, maupun *e-wallet* melalui QRIS. Fitur ini memudahkan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi jika ada pelanggan yang ingin membayar secara terpisah atau menggunakan beberapa metode pembayaran dalam satu transaksi.

Fitur *Accurate* POS memudahkan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam memantau laporan penjualan barang per penginput, laporan data penerimaan penjualan per akun, dan laporan data penerimaan penjualan per tipe.

Gambar 4.17
Aplikasi *Accurate* Fitur Tenaga Penjual



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur tenaga penjual digunakan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam mengelola dan memantau kinerja tenaga penjual, serta menghitung komisi secara otomatis berdasarkan transaksi penjualan. Fitur ini sangat memudahkan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi untuk menetapkan aturan komisi bagi tenaga penjual. Selain itu membantu dalam menentukan komisi bertingkat, target penjualan, laporan komisi dan integrasi dengan desain faktur.

Dengan fitur tenaga penjual, membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam mengelola tim penjualan secara efisien, memastikan perhitungan komisi yang akurat, dan memberikan dasar untuk evaluasi kinerja yang objektif.

Gambar 4.18
Aplikasi *Accurate* Fitur Piutang

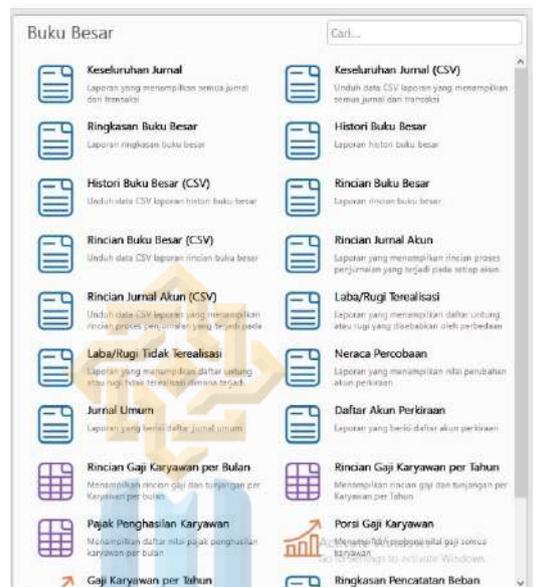


Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi Fitur Piutang digunakan untuk membantu dalam mengelola dan memantau kewajiban pembayaran dari pelanggan secara efisien dan terstruktur. Fitur piutang membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam membantu mengelola piutang dari pelanggan secara efisien, dan memastikan kesehatan arus

kas.

Gambar 4.19
Aplikasi *Accurate* Fitur Buku Besar



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur Buku Besar digunakan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi untuk mencatat dan mengelola seluruh transaksi keuangan Perusahaan secara terstruktur. Fitur ini mendukung pembuatan laporan keuangan yang akurat dan memudahkan proses audit serta pengambilan keputusan manajerial.

Fitur Buku Besar membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam mengelola transaksi secara efisien dan akurat, memastikan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi, dan menyediakan laporan keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan bisnis.

Gambar 4.20
Aplikasi *Accurate* Fitur Memorize

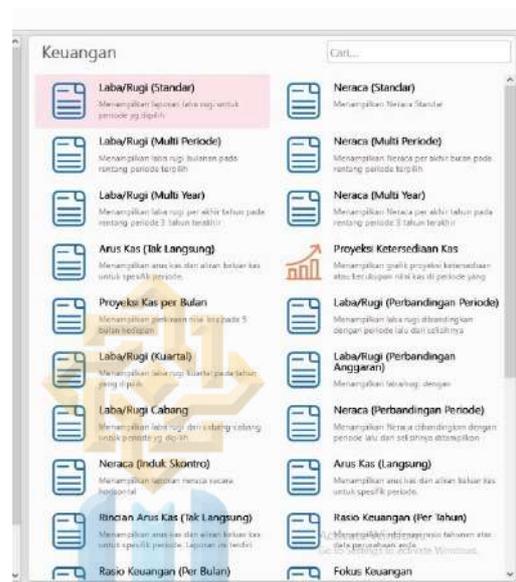


Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur Memorize digunakan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi dalam pencatatan transaksi yang sering dilakukan. Dengan fitur ini, CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dapat menyimpan detail transaksi tertentu dan mengguakannya kembali di masa depan tanpa perlu memasukkan data secara manual.

Fitur memorize membuat CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan konsistensi dalam pencatatan transaksi yang rutin dilakukan.

Gambar 4.21
Aplikasi *Accurate* Fitur Keuangan

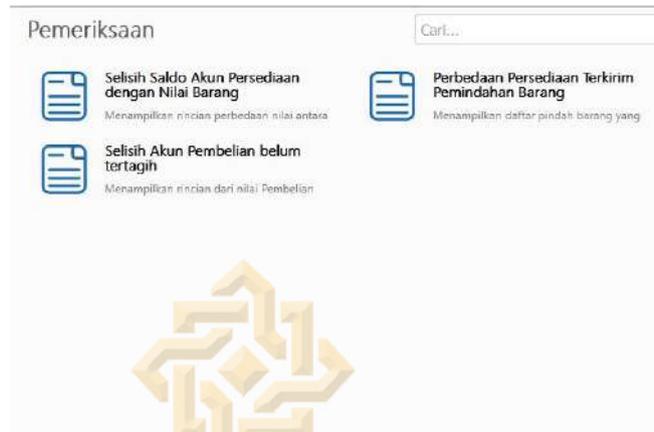


Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Pada fitur keuangan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi menggunakan fitur ini untuk membantu dalam mengelola dan menganalisis kondisi keuangan secara efisien dan akurat. Fitur ini mencakup berbagai fitur di dalamnya yang dapat membantu pencatatan transaksi secara otomatis, pembuatan laporan keuangan yang komprehensif, serta analisis keuangan yang mendalam.

Dengan fitur-fitur yang ada dalam fitur keuangan maka dapat membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip akuntansi, serta menyediakan laporan keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan.

Gambar 4.22
Aplikasi *Accurate* Fitur Pemeriksaan



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur pemeriksaan digunakan pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi untuk memastikan transparansi, kontrol, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas transaksi yang dilakukan oleh pengguna sistem. Fitur Pemeriksaan membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam menjaga integritas data, meningkatkan kontrol internal, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Gambar 4.22
Aplikasi *Accurate* Fitur Pajak



Sumber: Aplikasi *Accurate* 2025

Fitur Pajak digunakan CV. Berkah Lancar Jaya Abadi untuk membantu mengelola kewajiban pajak secara otomatis, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Fitur ini mencakup berbagai jenis pajak mulai dari PPN hingga PPh, serta integrasi langsung dengan sistem pelaporan pajak elektronik seperti e-Faktur dan e-SPT.

Dengan fitur pajak yang lengkap dan terintegrasi, dapat membantu CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dalam mengelola kewajiban dengan lebih mudah dan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.

2. Kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi CV. Berkah Lancar Jaya Abadi setelah penggunaan aplikasi *Accurate*.

Dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Accurate* agar mendapatkan hasil yang akurat dan sesuai dengan apa yang terjadi, CV. Berkah Lancar Jaya Abadi perlu memahami apakah aplikasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan informasi keuangan yang akurat secara *real-time*. Mengingat pentingnya keakuratan data keuangan dalam pengambilan keputusan suatu usaha.

Kualitas akurasi dalam pencatatan laporan keuangan memiliki peran yang sangat vital dalam menjalankan dan mengelola sebuah usaha baik skala kecil, maupun besar. Laporan keuangan yang akurat mencerminkan kondisi nyata dari keuangan perusahaan, sehingga menjadi dasar yang kuat bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang tepat. Secara keseluruhan, akurasi dalam pencatatan laporan keuangan

pada suatu usaha merupakan fondasi utama bagi keberlangsungan usaha. Tanpa data yang akurat, seluruh aspek perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan menjadi lemah dan beresiko tinggi. Oleh karena itu suatu usaha penting untuk memastikan kualitas akurasi aplikasi akuntansi yang digunakan dalam pencatatan laporan keuangan. Agar kualitas informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, maka informasi akuntansi yang dihasilkan harus relevan, dapat diandalkan, dapat dipahami, tepat waktu, dan akurat.

a. Dapat Dipahami

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Tri Hadi Nur Rahman selaku direktur CV. Berkah Lancar Jaya Abadi terkait dapat dipahaminya hasil laporan keuangan, beliau mengatakan:

“Laporan keuangan yang dihasilkan dari Aplikasi *Accurate* dapat dipahami dengan mudah, terutama laporan laba ruginya ya, karena laporan keuangan yang dihasilkan itu terinci dengan jelas sehingga saya dapat melihat hasil perolehan laba sesuai periode yang saya inginkan.”⁸⁶

Kemudian ditambahkan dengan penjelasan Bapak Bayu, beliau mengatakan:

“Kalau laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi *Accurate* sudah jelas kami semua bisa memahami dengan sangat baik, laporan keuangannya lengkap periode-periodenya juga lengkap, jadi kita tidak mengalami kebingungan.”⁸⁷

⁸⁶ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

⁸⁷ Bayu T. Siswandoyo, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 16 April 2025.

Ditambahi dengan Ibu Delvi beliau mengatakan:

“Saya sebagai staf admin ketika penggunaan dan hasil laporan keuangan dari Aplikasi *Accurate* belum pernah ngerasa bingung, maksudnya dari proses nginput data sampai hasil laporan keuangannya itu sangat bisa saya pahami, mungkin karena semuanya sudah terinci jadinya saya tidak pernah bingung.”⁸⁸

Dari hasil wawancara diatas terkait indikator dapat dipahami, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Accurate* dapat dipahami dengan baik, data-datanya dan periodenya pun terinci dengan sangat lengkap.

b. Relevan

Dari indikator relevan peneliti mendapatkan hasil wawancara, yang mana Bapak Tri Hadi mengatakan:

“Hasil laporan keuangan dari penggunaan Aplikasi *Accurate* mulai dari penjualan, laporan laba rugi hingga laporan hutang piutang itu sudah sesuai dengan apa yang terjadi di usaha ini, jadi tidak ada kesalahan laporan keuangan, jadi cukup dengan melihat laporan keuangannya maka kita sudah bisa melihat kondisi keuangan usaha ini”⁸⁹

Kemudian Bapak Bayu mengatakan:

“Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi *Accurate* semuanya telah sesuai maksudnya sesuai itu tidak ada kesalahan seperti berbedanya laporan stok persediaan barang dengan apa yang sebenarnya ada di gudang. Jadi semuanya benar-benar sesuai bisa saya bilang relevan.”⁹⁰

Ditambahi dengan penjelasan Ibu Delvi:

“Ya seperti apa yang sudah saya lakukan selama ini sebagai staf admin, saya selalu memperhatikan laporan keuangan yang dihasilkan dengan apa yang sebenarnya ada itu memang sudah

⁸⁸ Delvi Handayani, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 April 2025.

⁸⁹ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

⁹⁰ Bayu T. Siswandoyo, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 16 April 2025.

sesuai mbak, jadi kita tidak perlu mengecek dua kali, cukup dengan melihat laporan-laporan yang ada dalam aplikasi *Accurate* maka kita akan tau, stok persediaan gudang itu bagaimana, laporan laba rugi per periode itu gimana itu sudah jelas dan relevan.”⁹¹

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh Aplikasi *Accurate* sangat relevan. Laporan keuangan yang dihasilkan juga telah sesuai dengan apa yang terjadi.

c. Keandalan

Dari indikator keandalan, peneliti telah melakukan wawancara kepada Bapak Tri yang mana beliau menjelaskan:

“Kalau dari segi keandalan jelas laporan keuangan yang dihasilkan Aplikasi *Accurate* itu dapat kita andalkan, seperti yang sudah saya katakan tadi kalau aplikasi *Accurate* itu sudah terintegrasi jadi meminimalkan terjadinya salah catat atau input sehingga laporan keuangannya pun minim dari kesalahan”⁹²

Kemudian Bapak Bayu juga mengatakan:

“Laporan keuangan yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi *Accurate* bisa kami andalkan, karena minimnya terjadi kesalahan pencatatan dan salah perhitungan yang bisa membuat kualitas informasi akuntansi menjadi buruk. Jadi dengan aplikasi *Accurate* kita bisa meningkatkan kualitas akurasi laporan keuangan kita dan terhindar dari resiko-resiko yang tidak diinginkan.”⁹³

Dari apa yang sudah Bapak Bayu katakan Ibu Delvi menambahi:

“Saya tidak pernah merasa ragu ketika memberikan laporan keuangan ke pihak eksternal karena saya tahu jika hasil laporan

⁹¹ Delvi Handayani, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 April 2025.

⁹² Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

⁹³ Bayu T. Siswandoyo, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 16 April 2025.

keuangan dari aplikasi tersebut sudah akurat, jadi kita tidak merasa ragu dengan laporan-laporan yang dihasilkan, karena laporan keuangannya pun bisa diandalkan.”⁹⁴

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan hasil dari Aplikasi Accurate dapat diandalkan karena laporan keuangan yang dihasilkan sudah akurat sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan yang dapat mengurangi kualitas laporan keuangan tersebut.

d. Dapat Dibandingkan

Berdasarkan indikator dapat dibandingkan telah didapat hasil wawancara oleh Bapak Tri yang mana beliau mengatakan:

“Kalau dapat dibandingkan ya sudah jelas laporan keuangannya bisa kita bandingkan dengan periode-periode sebelumnya, jadi kami bisa dengan mudah mengambil keputusan dan melakukan evaluasi, laporan keuangan yang dihasilkan sangat lengkap dan sesuai dengan periode-periodenya”⁹⁵

Kemudian Bapak Bayu juga mengatakan:

“Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi Accurate saya rasa sudah menyeluruh, menyeluruh dalam artian sudah terinci sesuai dengan periode tertentu, jadi kita bisa dengan mudah melihat laporan keuangan sesuai periode yang diinginkan, dengan begitu kita dengan mudah membandingkan laporan keuangan pada periode satu dengan yang lainnya.”⁹⁶

Selain itu Ibu Delvi menambahkan penjelasan juga, dan beliau mengatakan:

“Laporan keuangan yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi *Accurate* bisa kami bandingkan, dimana ketika saya ingin

⁹⁴ Delvi Handayani, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 April 2025.

⁹⁵ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

⁹⁶ Bayu T. Siswandoyo, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 16 April 2025.

melihat laporan keuangan bulan maret misalnya, saya tinggal search dan langsung muncul, kemudian sama juga ketika saya ingin melihat laporan keuangan pada bulan April, jadi saya juga bisa mengambil perbandingan antara periode-periode yang ingin kita lihat, itu semua sudah lengkap juga, dari laporan stok barang, laporan laba rugi, laporan hutang piutang dan sebagainya, dengan begitu pemilik mudah untuk bisa mengambil keputusan sesuai dengan dilakukannya perbandingan antara laporan keuangan periode satu dengan lainnya.”⁹⁷

Dari penjelasan hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui jika laporan keuangan yang dihasilkan Aplikasi *Accurate* dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang dihasilkan Aplikasi *Accurate* sudah sangat menyeluruh sesuai dengan periode-periode tertentu sehingga dapat dilakukan perbandingan antara satu periode dengan periode lainnya.

C. Temuan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menyajikan gagasan penelitian, hubungan antara esai dan bagian, temuan dan hasil. Keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian. Berdasarkan data analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.

⁹⁷ Delvi Handayani, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 April 2025.

1. Pengukuran Aplikasi *Accurate* dari indikator kualitas informasi akuntansi

Berdasarkan Teori Kualitas Informasi Akuntansi yang dinyatakan oleh O'Brien dan Marakas terdapat beberapa indikator untuk mengukur kualitas informasi akuntansi, yaitu relevansi, akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan.⁹⁸

Peneliti mendapatkan hasil pembahasan sebagai berikut:

a. Relevansi

Selain informasi keuangan yang dapat disampaikan dengan baik, laporan keuangan pun harus relevan dikarenakan laporan keuangan yang relevan maka pengguna dapat memahami dan mengetahui bagaimana kondisi keuangan dalam usaha terutama dalam memantau keuntungan serta kerugian yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *Accurate* memiliki tingkat relevansi yang tinggi. Dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan yang cukup akurat dan juga laporan laba rugi yang dihasilkan pun mampu memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang terjadi. Data yang disajikan secara terstruktur dan mudah diakses membuat pemilik usaha dapat dengan mudah mengontrol keuntungan dan kerugian yang didapat pada periode yang diinginkan. Aplikasi

⁹⁸ Sri dan Devi, *Implementasi Kualitas Sistem*, 29.

Accurate dapat memudahkan pemilik usaha mengambil keputusan dengan lebih baik dan menghemat waktu.⁹⁹

b. Akurasi

Dalam keandalan laporan keuangan juga perlu diperhatikan karena siklus keuangan terkait aliran keuangan tercatat di dalam laporan keuangan. Keandalan dari aplikasi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan memengaruhi tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan dalam menyampaikannya kepada pihak yang bersangkutan. Dapat diandalkan suatu laporan maka membuat staf admin dapat dengan baik menyampaikan laporan keuangan yang telah dibuat.

Penggunaan aplikasi *Accurate* membuat laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan. Dikarenakan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh admin dengan aplikasi *Accurate* dilakukan secara transparan dan mengurangi salah catat serta salah hitung yang dapat mengurangi kualitas laporan keuangan. Pemilik usaha juga mengatakan dengan penggunaan aplikasi *Accurate* proses pencatatan laporan keuangan kualitasnya menjadi semakin baik dan terhindar dari resiko-resiko yang tidak diinginkan.¹⁰⁰

⁹⁹ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

¹⁰⁰ Tri Hadi Nur Rahman, diwawancara oleh Devisa Nirmala, Jember, 17 Maret 2025.

c. Ketepatan Waktu

Dalam mengukur ketepatan waktu pada aplikasi *Accurate* terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah seperti bagaimana ketepatan dari aplikasi dalam memproses data-data yang dimasukkan ke dalamnya, bagaimana ketepatan fitur-fitur pada aplikasi *Accurate* dalam memproses data yang sedang dibutuhkan, dan ketepatan pada saat aplikasi menyajikan data yang telah dihasilkan.

Pada saat penggunaan aplikasi *Accurate* baik ketika proses penginputan data, pencarian, dan penyajian data, dapat dilakukan dengan tepat dan cepat. Penggunaan aplikasi *Accurate* tergantung dengan koneksi internet yang berjalan. Jika koneksi internet lancar dan baik maka penggunaan aplikasi *Accurate* juga berjalan dengan tepat dan cepat. Saat melakukan input data pada aplikasi *Accurate* maka aplikasi *Accurate* dapat dengan tepat memproses data nya. Aplikasi dapat dengan tepat menyajikan data-data yang diinginkan oleh staf admin. Staf admin hanya perlu mengklik fitur yang ingin diakses maka data yang diinginkan akan langsung muncul.

d. Kelengkapan

Dalam mengukur kelengkapan pada aplikasi *Accurate* terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah seperti bagaimana kelengkapan aplikasi dalam memproses data-data yang dimasukkan ke dalamnya, bagaimana kelengkapan fitur-fitur pada aplikasi *Accurate* dalam memproses data yang sedang dibutuhkan, dan

kelengkapan saat aplikasi menyajikan data yang telah dihasilkan secara menyeluruh.

Pada saat penggunaan aplikasi *Accurate* baik ketika proses penginputan data, pencarian, dan penyajian data, dapat dihasilkan dengan lengkap dan menyeluruh. Penggunaan aplikasi *Accurate* dalam mengelola laporan keuangan dapat menghasilkan laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi, laporan hutang piutang, neraca, arus kas yang dapat dihasilkan secara otomatis.

Dengan berbagai fitur yang lengkap aplikasi *Accurate* memastikan bahwa informasi akuntansi yang digunakan dapat mendukung kebutuhan pemilik usaha secara menyeluruh, mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan.

2. Pengukuran laporan laba rugi dari indikator laporan keuangan

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dadang Suwanda, Teori Kualitas Laporan Keuangan terdapat beberapa indikator di dalamnya untuk mengukur tingkat kualitas laporan keuangan, diantaranya dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.¹⁰¹

Berdasarkan teori tersebut maka peneliti mendapat hasil pembahasan sebagai berikut:

a. Dapat dipahami

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk membantu menyampaikan bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang

¹⁰¹ Dadang Suwanda, *Faktor-Faktor Kualitas Laporan Keuangan*, 24.

sebenarnya. Dengan demikian maka laporan keuangan yang dihasilkan semestinya mudah untuk dipahami informasinya kepada pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut agar informasi keuangan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Hasil pelaporan keuangan yang terjadi pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dapat tersampaikan dengan baik, laporan keuangannya pun mudah dipahami. Pemilik mengakui laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi *Accurate* menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Hasil laporan keuangannya pun terinci dengan baik sehingga staf admin dapat dengan mudah memahami laporan keuangannya.

b. Relevan

Selain informasi yang tersampaikan dengan baik, laporan keuangan juga harus relevan karena dengan laporan keuangan yang relevan maka pengguna akan mengetahui bagaimana kondisi keuangan dalam usaha terutama mengenai perkembangan dan siklus keuangan dari usaha yang dijelankannya.

Hasil laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi *accurate* telah sesuai dengan kondisi sebenarnya pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi. Transaksi penjualan, laporan laba rugi, laporan hutang piutang semuanya telah sesuai dengan yang sebenarnya terjadi. Pemilik merasa terbantu ketika menggunakan aplikasi *Accurate* karena dengan aplikasi *Accurate* laporan keuangan yang dihasilkan dapat dengan mudah mengetahui perkembangan yang terjadi pada usahanya.

c. Keandalan

Keandalan pada laporan keuangan juga sangat penting untuk diperhatikan karena dengan laporan keuangan semua siklus terkait aliran keuangan tercatat didalamnya. Keandalan dalam laporan keuangan juga mempengaruhi Tingkat kepercayaan dari pengguna laporan keuangan terhadap pihak yang melaporkannya. Sehingga dengan andalnya suatu laporan keuangan maka semakin baik pula laporan keuangan yang dihasilkan.

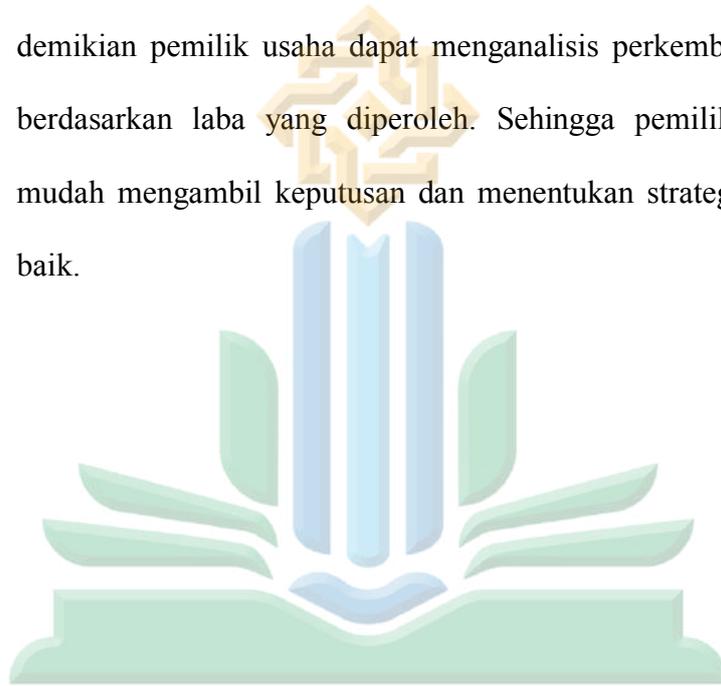
Dengan penggunaan aplikasi *Accurate* laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan. Hal ini karena dengan menggunakan aplikasi *Accurate* laporan keuangan yang dihasilkan minim dari resiko kesalahan baik ketika menginput data atau melakukan perhitungan. Penggunaan aplikasi *Accurate* dalam proses pelaporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap staf admin yang bertugas karena dengan menggunakan aplikasi *Accurate* semua transaksi keuangan dapat dicatat secara transparan.

d. Dapat dibandingkan

Tujuan dilakukannya penyusunan laporan keuangan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan yang sebenarnya terjadi pada suatu usaha. Sehingga penyampaian laporan keuangan harus dilakukan dengan jelas. Karena dengan jelasnya informasi keuangan maka dapat digunakan sebagai perbandingan dari satu periode dengan periode lainnya. Perbandingan tersebut bertujuan

untuk memberikan gambaran pelaku usaha dalam mengambil keputusan ekonomi terkait usaha yang sedang dijalankan.

Dengan penggunaan aplikasi *Accurate*, laporan keuangan yang dihasilkan dapat tersampaikan dengan jelas sehingga dapat dijadikan perbandingan dari satu periode dengan periode lainnya. Dengan demikian pemilik usaha dapat menganalisis perkembangan usahanya berdasarkan laba yang diperoleh. Sehingga pemilik dapat dengan mudah mengambil keputusan dan menentukan strategi bisnis dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dari penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi penggunaan aplikasi *Accurate* dalam meningkatkan kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi dapat dikatakan efektif dikarenakan pemilik, serta seluruh staf admin dapat memahami dengan baik penggunaan aplikasi *Accurate* dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu aplikasi *Accurate* memenuhi indikator dalam meningkatkan kualitas akurasi laba rugi perusahaan. Hal ini memudahkan CV. Berkah Lancar Jaya dalam memperoleh informasi laba dan rugi secara cepat dan akurat.
2. Kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi setelah penggunaan aplikasi *Accurate* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian antara data transaksi dengan hasil laporan akhir, berkurangnya selisih stau kesalahan perhitungan serta tersedianya laporan keuangan yang dapat diakses secara otomatis dan tepat waktu. Aplikasi *Accurate* secara otomatis menghubungkan seluruh transaksi yang terjadi di berbagai bagian operasional, sehingga meminimalkan risiko kesalahan input data dan memberikan informasi keuangan yang valid.

B. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak CV. Berkah Lancar Jaya Abadi

Bagi pihak CV. Berkah Lancar Jaya Abadi disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan aplikasi *Accurate* secara konsisten dalam seluruh proses pencatatan keuangan, khususnya dalam fitur-fitur yang secara langsung memengaruhi laporan laba rugi, seperti penjualan, pembelian, dan persediaan. Pelatihan internal yang berkelanjutan kepada staf atau karyawan yang terlibat dalam proses administrasi keuangan juga perlu dilakukan agar mereka memahami secara mendalam penggunaan aplikasi dan memanfaatkannya secara maksimal. Perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi *Accurate*. Hal ini untuk memastikan bahwa data yang diinput tetap valid, sesuai dengan aktivitas operasional yang sebenarnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas, seperti membandingkan efektivitas aplikasi *Accurate* dengan *software* akuntansi lainnya, atau mengukur dampaknya terhadap aspek lain seperti efisiensi waktu kerja atau kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Aisa, Nabila Na'ma, Indah Shofiyah, Rusdianto, *Modul Accurate Online*. Yogyakarta: PT Amad Dahlan, 2021.
- Akbar, Fajar Syaiful dan R. Syarief Hidajat. "Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan *Software Accounting* Sebagai Implementasi Keunggulan Teknologi Informasi dan Komunikasi", *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Vol.3 No. 2, 2020.
- Andaningsih, IGP Ratih, et al. "Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan di Pasar Kranggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat", *Jurnal Abdimas BSI*, Vol.5 No. 1 Februari 2022.
- Arifin, Firmansyah, Rifani Akbar Sulbahri, Yuni Rachmawati, Padriansyah, dan Yuni Adinda Putri. "Pentingnya *Software* Akuntansi Bagi *Home Industry* Pada Usaha Minuman Semangat Pagi Palembang", *Jurnal Pengabdian Ekonomi Mengabdi*, Vol.1 No. 1 Oktober 2022.
- Budianto, Iven, and Nur Ika Mauliyah. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi." *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 3. 2021.
- Budiharto, Kartika dan Sari Andayani. "Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir "Qasir" Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas di Kala Kopi", *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1 2023.
- Cahyani, Suci dan Nurabiah. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan *Software Accurate* Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram", *Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*, Vol.5 No. 1, 2024, <https://bios.sinergis.org/bios/article/view/89>.
- Danil, Muhammad, and Ahmad Afif. "Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)." *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance* 6.1 2023.
- Dewi Anggadini, Sri, and Devi Nurpita. "Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Melalui Peningkatan Teknologi Informasi." (2020).

- Endaryati, Eni. *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021: 10.
- Fiantika, Feny Rita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- Fitriana, Aning. *Buku Ajar, Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV. Malik Rizki Amanah, 2024.
- Hariyani, Diyah Santi. *Pengantar Akuntansi 1 (Teori & Praktik)*. Madiun: Aditya Media Publishing, 2016.
- Harsono, Hanifah. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Grafindo Jaya, 2002.
- Hidayah, Muhammad Rofiq, Diyah Probowulan, dan Rendy Mirwan Aspirandi. "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 9 No. 1 2021.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Huda, Baenil dan Bayu Priyatna. "Penggunaan Aplikasi *Conten Manajemnt System (CMS)* Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis *E-Commerce*", *Systematics*, Vol.1 No. 2 Desember 2019.
- Juliyanti, Wiwin, Erma Wulan Sari, Ahmad Nur Aziz, dan Alfina Dea Candrani. "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Point of Sales* Qasir pada Asosiasi UMKM Madiun sebagai Upaya Mewujudkan UMKM *Go Digital*", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.2 No.1 Januari 2023.
- Kaendung, Evander, Fanley Pangemanan, dan Gustav Undap. "Implementasi Kebijakan Tentang Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Manado", *Jurnal Governance*, Vol.1 No. 2, 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, diakses pada November 10, 2024, <https://kbbi.web.id/implementasi>.
- Khallossa, Aisyah. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta", *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, Vol. 3 No. 3, Mei 2023.
- Kusuma, Rosya Luckyta Aji. "Peranan Aplikasi Qasir Dalam Mengembangkan Pencatatan Keuangan Digital Pada UMKM Hilma Forist Di Desa Kutamukti", *Abdi Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, No. 2, 2022.

- Larasati, Dini Nikmatul. "Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya)", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.11 No.8, Agustus 2022.
- Legina, Xena dan Irma Paramita Sofia. "Pemanfaatan *Software* Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada UMKM", *Jurnal Neraca*, Vol. 4 No. 2, Desember 2020.
- Listyorini, Tri, Endang Supriyati, dan Mohammad Iqbal. "Penerapan Aplikasi Qasir Sebagai Sistem Pencatatan Keuangan Pada Rumah Produksi Batik "GENTAMAS" Kudus", *Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol. 4 No. 1, 2023. <https://doi.org/10.52561/abma.v4i1.233>.
- Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, dan Shabira Fairuza Apsarini. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 3 No.1, Januari 2021.
- Maulida, Saufia, Fikri Hamidy, dan Agung Deni Wahyudi. "Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan (Studi Kasus: UD Apung)", *Jurnal Tekno Kompak*, Vol.14 No. 1, 2020.
- Mustafidah, Ayyu Ainin, Evi Nur Azizah, and Inas Islahatul Ummah. "Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Untuk Meningkatkan Kualitas Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kantor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo." *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)* Vol. 3 No. 2, 2025.
- Nasution, M. Adlan Al Hawari, Siswanto, dan Eko Suryana. "Rancangan Media Pembelajaran Berupa Aplikasi Augmented Reality Berbasis Android", *Jurnal Media Infotama*, Vol.19 No. 2, 2023.
- Pamungkas, Putri Rimba. "Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Qasir Pada Noob Café and Space Kabupaten Pasuruan", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.6 No. 4, Desember 2022.
- Pramono, Joko. *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Solo: Percetakan Kurnia, 2020.
- Primasari, Dona. "Pemanfaatan Aplikasi Software Keuangan Untuk Meningkatkan Pengelolaan Transaksi UMKM", *Jurnal Pengabdian Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1 No.1, 2022.
- Putri, Nadia Azalia. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember." *Opinia de Journal* Vol. 2 No.1, 2022.

- Rizqullah, Dzulfikri dan Hasim As'ari. "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Qasir Pada UMKM Zulichcare Dan Bon's Laundry Demi Meningkatkan Pencatatan Akuntansi, *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, Vol.2 No. 1, Januari 2024.
- Rufaidah, Fathi, Pipit Mutiara, dan Imah Rosidah. "Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada UMKM Kampoeng Rajut Binong Jati Bandung", *Jurnal Financia*, Vol.5 No. 1, Januari, 2024. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>.
- Safitri, Desi Duwi, et al. "Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Program Pengabdian Masyarakat: Optimalisasi Sistem Layanan Kredit Jangka Pendek Kantor Cabang PT. Pegadaian (PERSERO) cabang Bondowoso." *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1 2024.
- Sahputra, Ngatno, Eddy Iskandar, Ratna Dina Marviana, dan Aried Sumekar. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Para Pelaku UMKM di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio", *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1 No. 2, Juli 2020.
- Suarta, I Made, Putu Inten Citrawati Purna, dan I G. A. Astri Pramitari. "Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Laba Rugi Usaha Mikro Kecil dan Menengah", *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol.5 No. 1, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Susilowati, Heni. *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.
- Suwanda, Dadang, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Bandung: CV. Cendekia Press Bandung, 2022: 26.
- Taufikurrahman. "Analisis Efektivitas Aplikasi Pencatatan Keuangan Sebagai Sarana Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Finza Cookies and Cake di Desa Mranggonlawang Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo", *Journal Economics Technology and Entrepreneur*, Vol.2 No.2, Juni 2023.
- Tolong, Adrianus, Husain As, dan Sri Rahayu. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai", *Jambura Economic Education Journal*, Vol.2 No. 1, Januari 2020.
- Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Pustaka Mahardika, Yogyakarta, 2013.
- Zulfiandri, Zahra, Fairiz dan Ridwan Zulpi Agha. "Analisis Implementasi Aplikasi Akuntansi Si Apik Pada UMKM (Studi Kasus UD Maju Bersama, Ciawi,

Bogor), *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, Vol.4
No.1 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Aplikasi Akuntansi <i>Accurate</i> Dalam Meningkatkan Kualitas Pencatatan Laporan Laba Rugi Pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi Meningkatkan Kualitas akurasi laporan laba rugi 	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi aplikasi <i>Accurate</i> Laporan Laba Rugi 	<p>Indikator aplikasi <i>Accurate</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Relevansi Akurasi Kecepatan Waktu Ketepatan <p>Indikator Laporan Laba Rugi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Relevan Keandalan Dapat Dipahami Dapat Dibandingkan 	<p>Informan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bapak Tri Hadi Nur Rahman Bapak Bayu Ibu Delvi <p>Kepustakaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Buku Jurnal <p>Dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Foto-foto kegiatan Screenshot fitur aplikasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: <i>Field Research</i> Teknik pengambilan sampel: <i>Purposive Sampling</i> Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Kesimpulan Keabsahan data: Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana implementasi aplikasi <i>Accurate</i> dalam meningkatkan kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi? Bagaimana kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devisa Nirmala
Nim : 214105030023
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 07 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Devisa Nirmala

NIM. 214105030023

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi objek penelitian di CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.
2. Untuk mengetahui implementasi aplikasi akuntansi Accurate dalam meningkatkan kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.
3. Untuk mengetahui kualitas akurasi pencatatan laporan laba rugi pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.

B. Pedoman Wawancara

Nama Informan: Tri Hadi Nur Rahman (Direktur CV. Berkah Lancar Jaya Abadi)

- a. Bagaimana Sejarah berdirinya CV. Berkah Lancar Jaya Abadi?
- b. Berapa banyak tenaga kerja yang terlibat dalam CV. Berkah Lancar Jaya Abadi?
- c. Bagaimana Sistem operasi jam kerja pada CV. Berkah Lancar Jaya Abadi?
- d. Berapa omset yang dihasilkan selama satu bulan?
- e. Berapa lama aplikasi Accurate telah digunakan?
- f. Apa alasan hingga memilih Aplikasi Accurate untuk proses pencatatan dan pelaporan keuangan pada usaha ini?
- g. Selama penggunaan aplikasi Accurate apakah terdapat kendala?
- h. Apa saja fitur-fitur yang digunakan dalam aplikasi Accurate?
- i. Apakah aplikasi Accurate dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan akurat?
- j. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi Accurate dapat dipahami?

Nama Informan: Bapak Bayu (Wakil Direktur CV. Berkah Lancar Jaya Abadi)

- a. Bagaimana kecepatan aplikasi Accurate dalam menginput data dan melakukan proses pencatatan laporan keuangan?
- b. Bagaimana kecepatan aplikasi Accurate dalam menggunakan fitur-fitur yang ditawarkan?
- c. Bagaimana kecepatan aplikasi Accurate dalam menyajikan laporan keuangan yang diinginkan?
- d. Apakah laporan keuangan setelah menggunakan aplikasi Accurate dapat diandalkan?

Nama Informan: Ibu Delvi (Staf Admin CV. Berkah Lancar Jaya Abdi)

- a. Apakah dengan menggunakan aplikasi accurate dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan periode yang diinginkan?
- b. Apakah dengan menggunakan aplikasi accurate dapat mengurangi terjadinya kesalahan pencatatan laporan keuangan?
- c. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai dengan periode-periode tertentu?
- d. Apakah laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1387/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 November 2024

Kepada Yth.
Pemilik UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi
Jl. Semeru Kelompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember
Jawa Timur Kode Pos: 68175

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Devisa Nirmala
NIM : 214105030023
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Penggunaan Aplikasi Akuntansi *Accurate* Dalam Meningkatkan Kualitas Akurasi Pencatatan Laporan Laba Rugi Pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



7

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Hadi Nur Rahman
Jabatan : Direktur CV. Berkah Lancar Jaya Abadi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang berindetitas :

Nama : Devisa Nirmala
Nim : 214105030023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Universitas : UIN KHAS JEMBER

Telah melakukan penelitian di CV. Berkah Lancar Jaya Abadi, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember yang berjudul "IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI *ACCURATE* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKURASI PENCATATAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM CV. BERKAH LANCAR JAYA ABADI" Terhitung dari tanggal 17 Maret 2025 s/d 02 Mei 2025. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Mei 2025

Mengetahui

Direktur CV. Berkah Lancar Jaya
Abadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tri Hadi Nur Rahman

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

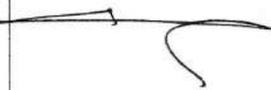
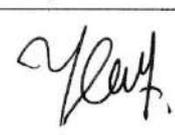
Nama : Devisa Nirmala

Nim : 214105030023

Prodi : Akuntansi Syariah

Judul : "Implementasi Aplikasi Akuntansi *Accurate* Dalam Meningkatkan Kualitas Akurasi Pencatatan Laporan Laba Rugi Pada UMKM CV. Berkah Lancar Jaya Abadi"

Lokasi : CV. Berkah Lancar Jaya Abadi, Jl. Semeru Kelompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1	12 Maret 2025	Menyerahkan Surat Izin Penelitian Kepada Bapak Tri Hadi Nur Rahman Selaku Direktur CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.	
2	17 Maret 2025	Melakukan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi Kepada Bapak Tri Hadi Nur Rahman Selaku Direktur CV. Berkah Lancar Jaya Abadi	
3	16 April 2025	Melakukan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi Kepada Bapak Bayu Selaku Wakil Direktur dan <i>Business Development</i> CV. Berkah Lancar Jaya Abadi.	
4	17 April 2025	Melakukan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi Kepada Ibu Delvi Selaku Staf Admin CV. Berkah Lancar Jaya Abadi	
5	02 Mei 2025	Melakukan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi Kepada Ibu Delvi Selaku Staf Admin CV. Berkah Lancar Jaya Abadi	

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Tri Hadi Nur Rahman, Direktur CV. Berkah Lancar Jaya Abadi



Wawancara dengan Bapak Bayu T. Siswandoyo, Wakil Direktur CV. Berkah Lancar Jaya Abadi



Wawancara dengan Ibu Delvi Handayani, Staf Admin CV. Berkah Lancar Jaya Abadi



Modern Market CV. Berkah Lancar Jaya Abadi



Gudang Distribusi CV. Berkah Lancar Jaya Abadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Devisa Nirmala
NIM : 214105030023
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Implementasi Aplikasi Akuntansi *Accurate* Dalam Meningkatkan Kualitas Akurasi Pencatatan Laporan Laba Rugi Pada UMKM CV Berkah Lancar Jaya Abadi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Mei 2025

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(Hj. Mariyah Ulfah, M.EI)

NIP. 197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos:
68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail:
febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

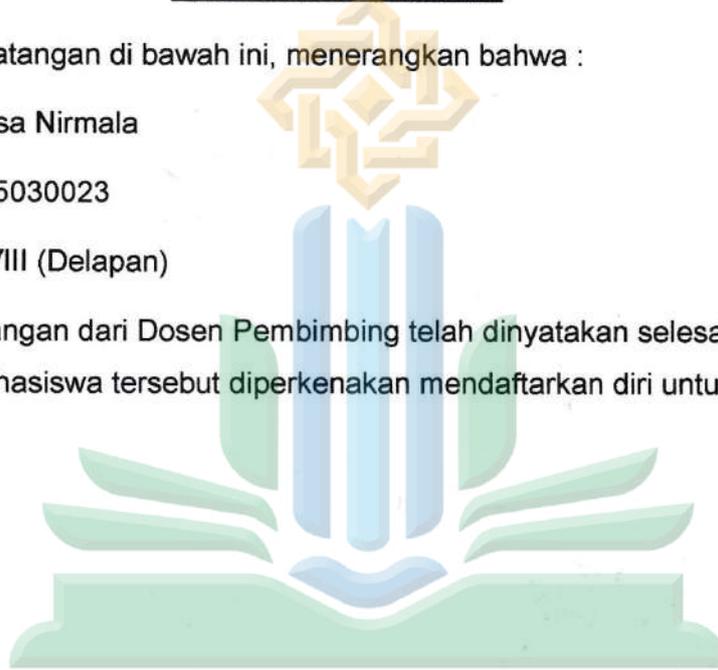
Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Devisa Nirmala

NIM : 214105030023

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi .
Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian
skripsi.



Jember, 07 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Koordinasi Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.

NIP. 198803012018012001



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Devisa Nirmala
NIM : 214105030023
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah/
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	-	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Mei 2025
Pembimbing



Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I.
NIP. 198112252023211011

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Devisa Nirmala
Alamat : Jl. Teuku Umar Barat No. 11 A, Tegal Lantang Kaja,
Padangsambian Kelod, Denpasar Barat, Bali.
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Email : devisanirmalaa@gmail.com
No. Hp : 082146074299

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI RAUDLATUL MUSTARSYIDIN KUTA
2. SMP BAYT AL-HIKMAH PASURUAN
3. SMA BAYT AL-HIKMAH PASURUAN
4. UIN KHAS JEMBER